



LAPORAN

RAPAT KERJA NASIONAL

TAHUN 2022

PENGURUS PUSAT
KELUARGA BESAR PUTRA PUTRI POLRI

DAFTAR ISI

	Halaman
1. Kata Pengantar	3
2. TOR RAKERNAS	7
3. Susunan Panitia Penyelenggara RAKERNAS.....	13
4. Agenda Acara	21
5. Tata Tertib RAKERNAS	25
6. Sambutan Pembukaan Ketua Umum KBPP POLRI	33
7. Pengarahan & Sambutan Pembukaan KAPOLRI	39
8. Materi RAKERNAS	47
a. Notulensi Pembekalan Narasumber	48
b. Notulensi Munaslub Penyempurnaan AD & ART	59
c. Notulensi Pembahasan Program Kerja	61
d. Notulensi Penyempurnaan Peraturan Organisasi.....	69
9. Laporan Penutupan	71
10. Pernyataan Rekomendasi KBPP POLRI.....	76
11. Sambutan Penutupan Ketua Umum KBPP POLRI	81
12. Sambutan Penutupan KAKORBINMAS BAHARKAM POLRI	87
13. Lampiran Foto Dokumentasi RAKERNAS	91



KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

**Bismillahirrahmanirrahim,
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua,
Om swastiastu namo buddhaya,
Salam Kebajikan.**

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Allah Yang Maha Kuasa atas segala rahmat-Nya kepada kita semua, sehingga kegiatan Rapat Kerja Nasional (RAKERNAS) Keluarga Besar Putra Putri POLRI (KBPP POLRI) pada tanggal 20 – 22 Mei 2022 di Gedung Tribrata, Darmawangsa, Jakarta Selatan telah berjalan dengan lancar dan sukses.

Buku ini dibuat untuk menyampaikan Laporan Penyelenggaraan RAKERNAS yang dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan Musyawarah Nasional Luar Biasa (MUNASLUB) KBPP POLRI, sehingga pada saat acara RAKERNAS yang diikuti oleh Pengurus Pusat KBPP POLRI serta Ketua dan Sekretaris Pengurus Daerah KBPP POLRI seluruh Indonesia, diselingi dengan Pelaksanaan MUNASLUB Penyempurnaan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD dan ART) KBPP POLRI di hari pertama penyelenggaraan RAKERNAS.

RAKERNAS mendapat dukungan penuh KAKORBINMAS BAHARKAM POLRI, Irjen Pol. Suwondo Ninggolan, SIK, MH beserta jajaran. Hal demikian menunjukkan bahwa KAPOLRI, Jenderal Pol. Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si., selaku Ketua Dewan Pembina KBPP POLRI mengakui keberadaan KBPP POLRI serta tetap memperhatikan dan membinanya, tidak semata sebagai mitra, tetapi juga merupakan bagian dari Keluarga Besar POLRI sebagaimana PERPOL Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pemolisian Masyarakat.

Pembicara/Narasumber RAKERNAS Tahun 2022 adalah para Pejabat Utama POLRI dan Tokoh Putra Putri POLRI yang terdiri dari :

1. WAKAPOLRI, Komjen Pol. Dr. Gatot Eddy Pramono, M.Si.;
2. SESTAMA BIN, Komjen Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, SH, M.Hum.;
3. KAKORBINMAS BAHARKAM POLRI, Irjen Pol. Suwondo Nainggolan, SIK, MH;
4. AS SDM KAPOLRI, Irjen Pol. Drs. Wahyu Widada, M.Phil.;
5. KETUM KBPP POLRI, Dr. Evita Nursanty, M.Sc.;
6. SATGAS DIREKTORAT SOSIALISASI DAN KAMPANYE ANTI KORUPSI KPK, Wuryono Prakoso.

RAKERNAS telah berhasil merumuskan 12 Program Kerja Bidang KBPP POLRI sebagai berikut :

1. Program Kerja Bidang Kesekjenan;
2. Program Kerja Bidang Organisasi, Keanggotaan dan Kaderisasi;
3. Program Kerja Bidang Hukum dan Hak Asasi Manusia;
4. Program Kerja Bidang Politik dan Hubungan Antar Lembaga;
5. Program Kerja Bidang Komunikasi, Media dan Informasi;
6. Program Kerja Bidang BUMN, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah,
7. Program Kerja Bidang Pendidikan, Latihan dan Sumber Daya Manusia;
8. Program Kerja Bidang Energi Sumber Daya Mineral, Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
9. Program Kerja Bidang Sosial dan Kesehatan;
10. Program Kerja Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
11. Program Kerja Bidang Pemuda dan Olahraga;
12. Program Kerja Bidang Pariwisata dan Seni Budaya.

RAKERNAS juga telah berhasil mensosialisasikan dan menyepakati Peraturan Organisasi (PO) KBPP POLRI sebagai berikut :

1. PO Nomor : PO-01/DPP KBPP POLRI/V/2022 Tentang Keanggotaan;
2. PO Nomor : PO-02/DPP KBPP POLRI/V/2022 Tentang Kode Etik, Disiplin, Sanksi;
3. PO Nomor : PO-03/DPP KBPP POLRI/V/2022 Tentang Pergantian Jabatan Pengurus Antar Waktu;
4. PO Nomor : PO-04/DPP KBPP POLRI/V/2022 Tentang Kartu Tanda Anggota;
5. PO Nomor : PO-05/DPP KBPP POLRI/V/2022 Tentang Musyawarah Nasional, Musyawarah Daerah, Musyawarah Resor, dan Musyawarah Sektor KBPP POLRI;
6. PO Nomor : PO-06/DPP KBPP POLRI/V/2022 Tentang Pembentukan Pengurus Daerah, Pengurus Resor, Pengurus Sektor KBPP POLRI Hasil Pembentukan Wilayah Hukum Baru Provinsi dan Kabupaten/Kota;
7. PO Nomor : PO-07/DPP KBPP POLRI/V/2022 Tentang Sistem Pengelolaan Administrasi dan Kesekretariatan;

8. PO Nomor : PO-08/DPP KBPP POLRI/V/2022 Tentang Atribut Kelengkapan,
9. PO Nomor : PO-09/DPP KBPP POLRI/V/2022 Tentang Penataran dan Pelatihan Kaderisasi;
10. PO Nomor : PO-10/DPP KBPP POLRI/V/2022 Tentang Badan-badan;
11. PO Nomor : PO-11/DPP KBPP POLRI/V/2022 Tentang Sistem dan Mekanisme Pengurus 2022;
12. PO Nomor : PO-12/DPP KBPP POLRI/V/2022 Tentang Rapat-rapat;
13. PO Nomor : PO-11/DPP KBPP POLRI/V/2022 Tentang Pengelolaan dan Mekanisme Keuangan serta Kekayaan Organisasi.

Upacara Penutupan RAKERNAS diisi dengan rangkaian kegiatan Laporan dan Kesimpulan RAKERNAS yang disampaikan Ketua SC (Panitia Pengarah), Enita Adyalaksmita, SH, MH; dilanjutkan dengan pembacaan Rekomendasi RAKERNAS dan Sambutan Penutupan oleh Ketua Umum KBPP POLRI, Dr. Evita Nursanty, M.Sc.; serta diakhiri dengan Pengarahan dan Penutupan oleh KORBINMAS BAHARKAM POLRI, Irjen Pol. Suwondo Nainggolah, SIK, MH.

Akhir kata kami menyampaikan rasa bangga dan terima kasih kepada KAPOLRI, Jenderal Pol. Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si., yang telah berkenan mendukung penuh kegiatan kami tersebut dan kami berharap bimbingan serta binaannya dapat terus menerus dilakukan kepada kami Pengurus dan Anggota KBPP POLRI di seluruh Indonesia.

KBPP POLRI SETIA

KBPP POLRI SETIA

KBPP POLRI SETIA

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua.

Jakartarta, 5 Juni 2022
PENGURUS PUSAT KELUARGA BESAR PUTRA PUTRI POLRI
Ketua Umum,

TTD

Dr. Evita Nursanty, M.Sc.



TERM OF REFERENCE

TERM OF REFERENCE

RAPAT KERJA NASIONAL
PENGURUS PUSAT KELUARGA BESAR PUTRA PUTRI POLRI
(KBPP POLRI)
MASA BAKTI 2021 – 2026

A. PENDAHULUAN

Keluarga Besar Putra Putri POLRI (KBPP POLRI) adalah Organisasi Kemasyarakatan (ORMAS) dan Kepemudaan yang didirikan berdasarkan TR KAPOLRI Nomor T/219/IX/2001, berada di bawah pembinaan Kepala Kepolisian Republik Indonesia (KAPOLRI). KBPP POLRI adalah wadah berkumpul Putra Putri POLRI, bertugas mempersiapkan kader-kader terbaiknya yang bermanfaat bagi anggota, organisasi maupun Keluarga Besar POLRI serta berguna bagi kepentingan POLRI, masyarakat, bangsa dan negara.

Hal demikian sejalan dengan Program PRESISI POLRI (Prediktif, Responsibilitas, Transparansi dan Berkeadilan) dalam rangka membangun kader-kader organisasi yang profesional, moderen dan terpercaya serta memiliki kemampuan kompetitif yang handal. Bukan hanya secara internal tetapi juga secara eksternal, dimana tujuan KBPP POLRI adalah mempersiapkan, memberi bekal dan menempa kader-kadernya sebagai tenaga penggerak kemajuan bangsa yang tangguh dan berdedikasi sesuai Program Nawacita Pemerintahan Jokowi. Disamping itu juga untuk mempersiapkan kader-kader KBPP POLRI sebagai motor penggerak dalam menciptakan kehidupan bangsa yang rukun, damai, dan kondusif serta memiliki wawasan nasional yang luas.

KBPP POLRI sebagai perpanjangan tangan dari fungsi BINMAS POLRI harus ikut menjaga dan mengawal perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat serta membangun kemitraan (*partnership building*) di lingkungan masing-masing sesuai dengan penegasan yang tertuang dalam PERPOL 01 Tahun 2021 tentang Pemolisian Masyarakat.

Selanjutnya dalam rangka menjalankan amanah Musyawarah Nasional (MUNAS) V Pengurus Pusat KBPP POLRI (PP KBPP POLRI) dan tindak lanjutnya, maka PP KBPP POLRI Masa Bakti 2021 – 2026 perlu melakukan Rapat Kerja Nasional (RAKERNAS) guna membuat rumusan program untuk merealisasikan visi dan misi organisasi. RAKERNAS diperlukan untuk merumuskan program kerja organisasi dan konsolidasi organisasi dalam rangka revitalisasi organisasi dan memantapkan positioning KBPP POLRI sebagai ORMAS Role Model seperti yang dicita-citakan. RAKERNAS juga bertujuan menyelaraskan arah dan tujuan organisasi secara bijak, terarah, dan terukur sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga KBPP POLRI.

Sedemikian pentingnya RAKERNAS di atas, PP KBPP POLRI memandang bahwa penyelenggaraannya harus dilaksanakan secara terencana dengan melibatkan seluruh stakeholder (pemangku kepentingan) KBPP POLRI untuk memetakan seluruh persoalan yang ada guna menghasilkan rumusan-rumusan komprehensif untuk kemajuan dan kemandirian organisasi secara keseluruhan, mulai dari tingkat pusat hingga tingkat daerah. RAKERNAS sangat diperlukan untuk menentukan sikap serta langkah-langkah strategis organisasi, sekaligus sebagai sarana evaluasi berbagai kegiatan dan juga turut serta berpartisipasi dalam memecah beragam permasalahan bangsa dan negara serta menentukan peran aktif organisasi dalam dinamika perjuangan bangsa. RAKERNAS juga bertujuan menyelaraskan arah dan tujuan organisasi secara akurat, bijak, terarah, terukur dan demokratis sesuai dengan tata peraturan organisasi yang ada.

KBPP POLRI dalam menjalankan roda organisasi bertekad untuk mengedepankan 4 (Empat) Pilar Paradigma Organisasi, yaitu (1) Pemanfaatan Teknologi; (2) Peningkatan Sumber Daya Manusia; (3) Penataan Organisasi, (4) Penguatan Hubungan Internal dan Eksternal. KBPP POLRI berharap dapat terus berkontribusi baik terhadap Keluarga Besar POLRI maupun terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

B. NAMA KEGIATAN :

Nama kegiatan adalah **“RAKERNAS PP KBPP POLRI Masa Bakti 2021 – 2026 Tahun 2022”**.

C. TEMA KEGIATAN :

Tema kegiatan RAKERNAS KBPP POLRI adalah **“Transformasi KBPP POLRI yang Moderen, Mandiri dan Berwibawa”**.

D. MAKSUD DAN TUJUAN :

RAKERNAS KBPP POLRI dimaksudkan untuk merumuskan Program Kerja dalam rangka menjalankan amanat MUNAS V KBPP POLRI yang telah memilih Dr. Evita Nursanty, M.Sc.

sebagai Ketua Umum KBPP POLRI masa bakti 2021 – 2026. Sedangkan tujuan RAKERNAS adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pemantapan untuk tetap tegaknya nilai-nilai kebangsaan yaitu Pancasila, Undang Undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhinneka Tunggal Ika.
2. Berperan aktif dalam turut mengemban misi Pembinaan Masyarakat Polri, melalui peran aktif dan positif kader-kader KBPP POLRI di semua lini kehidupan, termasuk di jajaran Infrastruktur maupun Suprastruktur Politik.
3. Memberikan kontribusi terbaik kepada Institusi POLRI, Organisasi Keluarga Besar Putra Putri Polri, khususnya dalam peran serta kemasyarakatan guna kemajuan serta kepentingan Bangsa.
4. Menunjukkan keberadaan KBPP POLRI sebagai organisasi yang mampu melaksanakan berbagai program dan kegiatan dan menghasilkan sesuatu yang dapat meningkatkan tingkatan kondusifitas kehidupan berbangsa dan bernegara.
5. Menghasilkan sejumlah keputusan-keputusan strategis di berbagai bidang yang diyakini dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam pembangunan untuk mengubah pola pikir dan pola tindak untuk lebih mementingkan kepentingan bersama dari pada kepentingan pribadi atau golongan.

E. WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN :

Waktu dan tempat kegiatan RAKERNAS KBPP POLRI sebagai berikut :

Hari / Tanggal : Jumat-Minggu, 20 - 22 Mei 2022

Tempat : **Opus Grand Ballroom 2, Tribra**

: Jl. Darmawangsa III No. 1, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

F. UNDANGAN DAN PESERTA KEGIATAN :

Undangan kegiatan RAKERNAS KBPP POLRI sebagai berikut :

1. Dewan Pembina KBPP POLRI
2. Dewan Kehormatan KBPP POLRI
3. Dewan Penasehat KBPP POLRI
4. Tamu Undangan lainnya

Sedangkan Peserta RAKERNAS KBPP POLRI sebagai berikut :

1. PP Pusat KBPP POLRI
2. PD KBPP POLRI seluruh Indonesia, yang terdiri dari 2 orang :
 - a. Ketua PD KBPP POLRI
 - b. Sekretaris PD KBPP POLRI
3. Pengurus Resor KBPP POLRI seluruh Indonesia (Secara Online / Daring)

G. JADWAL ACARA :

Jadwal Acara RAKERNAS KBPP POLRI Terlampir.

H. PENUTUP :

Hal-hal yang belum diatur dalam Term Of Reference RAKERNAS KBPP POLRI Masa Bakti 2021 – 2026 akan dijelaskan kemudian oleh Panitia Penyelenggara kegiatan ini.

Jakarta, 12 Mei 2022

**RAPAT KERJA NASIONAL
KELUARGA BESAR PUTRA PUTRI POLRI**

PANITIA PENGARAH,

Ketua,

Sekretaris,

TTD

TTD

Enita Adyalaksmita, SH, MH

Rioberto Sidauruk, SH, MH





SUSUNAN PANITIA



**DEWAN PIMPINAN PUSAT
KELUARGA BESAR PUTRA PUTRI POLRI
(KBPP POLRI)**

Sekretariat : Jl. Panglima Polim I, No. 32 A, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
Email : kbpppolri.sekretariat@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN

No. : SKEP - 019 / DPP - KBPP POLRI / II / 2022

Tentang:

**SUSUNAN PERSONALIA PANITIA PELAKSANA
PERINGATAN HUT KE XIX DAN RAPAT KERJA NASIONAL
KELUARGA BESAR PUTRA PUTRI POLRI TAHUN 2022**

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa,

- MENIMBANG** : a. Bahwa dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke XIX dan Rapat Kerja Nasional KBPP POLRI Tahun 2022 akan diadakan sejumlah kegiatan yang berkaitan, serta menunjang sosialisasi organisasi.
- b. Untuk melaksanakan acara tersebut perlu dibentuk susunan personalia Panitia Pelaksana dan Panitia Pengarah
- MENINGAT** : a. Program Umum Hasil Munas V KBPP POLRI.
- b. Sosialisasi KBPP POLRI di Lingkungan Keluarga Besar Putra Putri POLRI dan Masyarakat.
- MEMPERHATIKAN** : Hasil Rapat Pleno DPP KBPP POLRI 15 Januari 2022.

MEMUTUSKAN



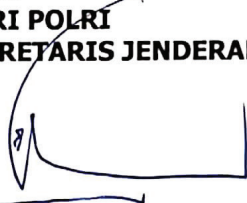
- MENETAPKAN** : **SUSUNAN PERSONALIA PANITIA PELAKSANA DAN PANITIA PENGARAH PERINGATAN HUT KE XIX DAN RAPAT KERJA NASIONAL KBPP POLRI TAHUN 2022.**
- SATU** : Mengesahkan Susunan Personalia Panitia Pelaksana dan Panitia Pengarah Peringatan HUT KE XIX dan Rapat Kerja Nasional KBPP POLRI Tahun 2022, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

/-Dua.....

- DUA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya Peringatan HUT KE XIX dan Rapat Kerja Nasional KBPP POLRI tahun 2022.
- TIGA** : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan seperlunya.
- EMPAT** : Surat Keputusan ini disampaikan sebagai laporan kepada yang terhormat:
1. Kepala Kepolisian Negara RI Selaku Ketua Dewan Pembina
 2. Ketua Umum PP Polri Selaku Ketua Dewan Penasehat
 3. ARSIP
- PETIKAN** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
- PENUTUP** : Selesai.

Ditetapkan di : JAKARTA
Pada tanggal : 7 Februari 2022

Hormat kami,
DEWAN PIMPINAN PUSAT
KELUARGA BESAR PUTRA PUTRI POLRI
KETUA UMUM **SEKRETARIS JENDERAL**


Dr. Evita Nursanty, M.Sc  
Brigjen Pol (P) Drs. Siswandi.

Lampiran : SK Susunan Personalia Panitia Pelaksana Peringatan
HUT XIX dan Rapat Kerja Nasional KBPP POLRI.
Nomor : SKEP - 019 /DPP- KBPP POLRI/II/ 2022
Tanggal : 7 Februari 2022

**SUSUNAN PERSONALIA PANITIA PELAKSANA
PERINGATAN HUT KE XIX DAN RAPAT KERJA NASIONAL
KBPP POLRI TAHUN 2022**

Penanggung Jawab : **KETUA UMUM KBPP Polri**
Dr. Evita Nursanty, M.Sc
SEKRETARIS JENDERAL KBPP Polri
Brigjen Pol. (P) Drs. Siswandi

ORGANIZING COMMITTEE

Ketua : Muhammad Rapsel Ali
Wakil Ketua : Wishnu Wibawamurti, BFA, MM

Sekretaris : Ir. Anthony Laturiuw
Wakil Sekretaris : Dyah Purboretno S

Bendahara : Marwan Aria
Wakil Bendahara : Desiree Mogot
Rino Adi Kunarto
Destina Widodo Budidarmo

SIE – SIE :

1. Sie Acara / Persidangan

Koordinator : 1. Fuji Samantha, S.ST, M.I.KOM
Anggota : 2. Emerita Damerina Siadari, SE
3. Anneke B. Pangemanan
4. Reni Harti
5. Andi Much Indra Sugama Masmiat
6. Maria G. Hasdyandari, SH

2. Sie Transportasi

- Koordinator : 1. Nikko Hermansyah, S.IP, M.IP
Anggota : 2. Martha Maya M. Siburlan, S.I.Kom, M.Si
3. Dinne Gatarl Chalrandi, SH, MH
4. Niko Bedi Prabowo, SE

3. Sie Konsumsi

- Koordinator : 1. Depla Theresia Sendow
Anggota : 2. Yusi Sofyendie
3. Sri Kustiani, SE
4. Sri Winarti
5. Sri Widowati, SH
6. Opy Dewi Poerwanto
7. Fajar Medina

4. Sie Perlengkapan

- Koordinator : 1. Ir. Dominico Haloho
Anggota : 2. Syukri, S.IP
3. Ghopta Ardhi Candra, S.Sos
4. Drs. Gerry J. Wullur, SE
5. Teddy Setiawan, SE
6. Buddy Paksi

5. Sie Dokumentasi / IT

- Koordinator : 1. Bangun P. Sinaga
Anggota : 2. Bambang Kafandi
3. Imelda Dasrul, SE. ME
4. Dr. Henrykus Sihaloho
5. Andri Dewantara
6. Harry Prasetyo, ST

6. Sie Keamanan

Koordinator : 1. Olav Matulesy
Anggota : 2. Ryan R. Mandagi, SE, CLU, Dipl.FP
3. Mulyan Y Tanamal
4. Siti Dian Fariani
5. Ferry Handoko
6. Sibhara

7. Sie Kesehatan

Koordinator : 1. Dr. Budi
Anggota : 2. Eko Purwanto
3. dr. Aperita Adyanti

8. Sie Akomodasi

Koordinator : 1. Hendra Setiawan, SE
Anggota : 2. Ir. Erita Adyalaksita, IALI
3. Leny Triana
4. Yudi Dharmantyo, SE, MM
5. Anne Muslihat

9. Kesekretariatan : Stalino S. Saerang, S.Tr.Keu

STEERING COMMITTEE

- Ketua : Enita Adyalaksmita, SH, MH
Wakil Ketua : Basril Hasan Basri, SE
- Sekretaris : Rloberto Sidauruk, SH, MH
- Anggota :
1. Ir. Hasudungan Sihombing, M.Si, MBA
2. Fredrik H. Nayoan, SH, MH
3. Ade Gumarasaki
4. Paul A. Oroh, SH, M.Th
5. Ir. Abustan Idris, M.Eng
6. Dr. Cakra H. Santosa, SH, MH, LLM
7. Kristopel E. Lumbantoruan
8. Coky Agustoni Panjaitan, SE
9. Soemantri, SE
10. Melferi, Dipl. H
11. Otlief Waas
12. Sumantap Simorangkir, SH

**DEWAN PIMPINAN PUSAT
KELUARGA BESAR PUTRA PUTRI POLRI
KETUA UMUM SEKRETARIS JENDERAL**


Dr. Evita Nursanty, M.Sc


Brigjen Pol (P) Drs. Siswandi.







AGENDA ACARA

JADWAL ACARA

RAPAT KERJA NASIONAL KELUARGA BESAR PUTRA PUTRI POLRI

Tribrata Dharmawangsa, Jakarta, 20 - 22 Mei 2022

TEMA : “TRANSFORMASI KBPP POLRI YANG MODEREN, MANDIRI DAN BERWIBAWA”

NO	HARI, TANGGAL	PUKUL	ACARA	WAKTU	PENAGGUNG JAWAB/ NARASUMBER/ FASILITATOR	KETERANGAN
1.	Hari Pertama: Jumat/ 20 Mei 2022	10.00 - 13.00	Check-in Hotel (Hotel Sutasoma) Registrasi Peserta RAKERNAS (The Opus Grand Ballroom, Tribrata Dharmawangsa) Gladi Kotor		OC	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Absensi Kehadiran ▪ Pendaftaran ▪ Akomodasi ▪ Seluruh Peserta Wajib Protokol Kesehatan
		13.00 -14.30	Gladi Upacara Pembukaan		OC	
			UPACARA PEMBUKAAN RAKERNAS KBPP POLRI			Pakaian Peserta : PDH KBPP POLRI
		15.00 - 15.02	Pengantar Kata Pembuka	2 Menit	MC	
		15.02 - 15.07	Lagu Kebangsaan Indonesia Raya	5 Menit	Paduan Suara	
		15.07 - 15.10	Mengheningkan Cipta Oleh WAKAPOLRI	3 Menit	Komjen Pol. Dr. Gatot Eddy Pramono, M.Si.	
		15.10 - 15.15	Hymne KBPP POLRI	5 Menit	Paduan Suara	
		15.15 - 15.20	Pembacaan IKRAR	5 Menit	Kristopel Lumbantoruan	
		15.20 - 15.25	Pembacaan TRI SETIA	5 Menit	Nikko Hermansyah	
		15.25 - 15.55	Sambutan Ketua Umum KBPP POLRI (Penayangan Laporan 1 Tahun Kerja Pengurus Pusat KBPP POLRI)	30 Menit	Dr. Evita Nursanty, M.Sc	
		15.55 – 16.25	Pengarahan & Pembukaan RAKERNAS Oleh KAPOLRI (Ketua Dewan Pembina KBPP POLRI) dibacakan WAKAPOLRI	30 Menit	Komjen Pol. Dr. Gatot Eddy Pramono, M.Si.	
		16.25 – 16.30	Mars KBPP POLRI	5 Menit	Paduan Suara	
		16.30 – 16.35	Pembacaan Doa	5 Menit	Ustadz Fikri	
		16.35 – 16.55	Foto Bersama	20 Menit	Protokol	
		16.55 -19.00	Ishoma	125 Menit	OC	
		19.00 – 20.30	Pembekalan dari As. SDM KAPOLRI	90 Menit	Irjen Drs. Wahyu Widada, M.Phil.	
20.30 – 21.00	Pembekalan dari Direktorat Sosialisasi dan Kampanye Anti Korupsi KPK	120 Menit	Yoyok Prakoso			
21.00 – 24.00	MUNASLUB PENYEMPURNAAN AD/ ART KBPP POLRI	180 Menit				

NO	HARI, TANGGAL	PUKUL	ACARA	WAKTU	PENAGGUNG JAWAB/ NARASUMBER/ FASILITATOR	KETERANGAN
2.	Hari Kedua : Sabtu/21 Mei 2022	06.00 – 07.00 08.00 – 08.30	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Makan Pagi ▪ Absensi 		OC	
			Sidang Pleno I :			Pakaian Peserta : PDL/ LORENG KBPP POLRI
		09.00 – 09.10	Pengesahan & Penetapan Jadwal Acara	10 Menit	SC	
		09.10 – 10.10	Pembekalan dari Ketua Umum KBPP POLRI (Dilanjutkan Tanya Jawab)	60 Menit	Dr. Evita Nursanty, M.Sc.	
		10.10 – 10.30	Coffee Break	30 Menit	OC	
		10.30 – 12.30	Pembekalan dari Sestama BIN (Dewan Kehormatan KBPP POLRI)	120 Menit	Komjen Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, SH, M.Hum.	
		12.30 – 14.00	Ishoma	90 Menit	OC	
			Sidang Pleno II :			
		14.00 – 17.00	Paparan Program Bidang Sesi 1 : a. <ol style="list-style-type: none"> 1. Bidang Hukum dan Hak Azasi Manusia 2. Bidang Organisasi, Keanggotaan & Kaderisasi 3. Bidang ESDA LH & Kehutanan 4. Bidang Politik & Hubungan Antar Lembaga 5. Bidang DIKLAT dan SDM 6. Kesekjenan 7. Bidang Komunikasi, Media & Informasi 	180 Menit	Ketua Bidang Pengurus Pusat KBPP POLRI	
		17.00 – 18.00	Diskusi Tanya Jawab Paparan Program Bidang Sesi 1	60 Menit	SC	
		18.00 – 19.30	Ishoma	90 Menit	OC	
		19.30 – 22.30	Paparan Program Bidang Sesi 2 : 1. Bidang Pariwisata & Seni Budaya 2. Bidang Sosial & Kesehatan 3. Bidang BUMN, Koperasi UKM & Kewirausahaan 4. Bidang Pemuda & Olahraga 5. Bidang Pember. Perempuan & Perlindungan Anak	180 Menit	Ketua Bidang Pengurus Pusat KBPP POLRI	
		22.30 – 23.30	Diskusi Tanya Jawab Paparan Program Bidang Sesi 2	60 Menit	SC	
			Sidang Pleno III :			
		23.30 – 24.00	Sosialisasi PO Penyempurnaan dan PO Baru	60 Menit	SC	

KELUARGA BESAR PUTRA PUTRI POLRI

NO	HARI, TANGGAL	PUKUL	ACARA	WAKTU	PENAGGUNG JAWAB/ NARASUMBER/ FASILITATOR	KETERANGAN
3.	Hari Ketiga : Minggu/22 Mei 2022	06.00 – 07.00 07.30 – 08.00	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Makan Pagi ▪ Absensi 		OC	
		08.00 – 10.00	Gladi/Persiapan Upacara Penutupan	120 Menit	OC	
			UPACARA PENUTUPAN RAKERNAS KBPP POLRI		SC & OC	Pakaian Peserta : PDH KBPP POLRI
		10.00 – 10.05	Laporan Pelaksanaan & Kesimpulan RAKERNAS Oleh Ketua SC	5 Menit	Enita Adyalaksmita, SH, MH	
		10.05 – 10.35	Pembacaan Rekomendasi RAKERNAS Oleh Ketua Umum KBPP POLRI	30 Menit	Dr. Evita Nursanty, M.Sc.	
		10.35 – 11.05	Sambutan & Penjelasan Hasil RAKERNAS oleh Ketua Umum KBPP POLRI	30 Menit	Dr. Evita Nursanty, M.Sc.	
		11.05 – 11.35	Pengarahan & Penutupan RAKERNAS KBPP POLRI Oleh KAKORBINMAS BAHARKAM POLRI	30 Menit	Irjen Pol. Suwondo Nainggolan, SIK, MH	
		11.35 – 11.55	Penandatanganan MOU KBPP POLRI dengan BNN, TC Invest, PT. Jorong Borneo Integrated City (JBIC) Kal-Sel, dan PT. Wisata Bumi Batam (WBB)/The Police Resort.	20 Menit	OC	
		11.55 – 12.00	Mars KBPP POLRI	5 Menit	Paduan Suara	
		12.00 – 12.05	Pembacaan Do'a	5 Menit	Sukri	
		12.05 - Selesai	Kata Penutup MC (Dilanjutkan Makan Siang)	5 Menit	MC	



TATA TERTIB

TATA TERTIB

RAPAT KERJA NASIONAL
PENGURUS PUSAT KELUARGA BESAR PUTRA PUTRI POLRI
(KBPP POLRI)
MASA BAKTI 2021 – 2026

**PERATURAN TATA TERTIB
RAPAT KERJA NASIONAL
KELUARGA BESAR PUTRA PUTRI POLRI
(K B P P P)**

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

1. Rapat Kerja Nasional Keluarga Besar Putra Putri POLRI yang selanjutnya dalam tata tertib ini disebut RAKERNAS merupakan forum rapat yang diselenggarakan oleh Pengurus Pusat KBPP POLRI untuk menjalankan dan menindak lanjuti hasil MUNAS V KBPP POLRI.
2. RAKERNAS mempunyai wewenang untuk menetapkan Program Kerja Pengurus Pusat sebagai penjabaran program umum dan mengevaluasi pelaksanaan program kerja serta sosialisasi Penyempurnaan Peraturan Organisasi
3. Nara sumber, yaitu nara sumber yang ditetapkan oleh Dewan Pimpinan Pusat KBPP POLRI.
4. Tata tertib ini adalah pedoman dalam melaksanakan tugas kegiatan bagi peserta dan peninjau selama berlangsungnya RAKERNAS KBPP POLRI.

BAB II
PENYELENGGARAAN

Pasal 2

1. Penyelenggaraan RAKERNAS KBPP POLRI sepenuhnya menjadi tanggung jawab Dewan Pimpinan Pusat KBPP POLRI.
2. Rakernas diadakan pada tanggal 20 – 22 Mei 2022 di Gedung Tribrata Kebayoran Baru Jakarta Selatan.
3. Peserta wajib menggunakan Pakaian Dinas Harian (PDH) untuk setiap sesi Sidang yang dilakukan pada pagi dan sore hari dan Pakaian Seragam Lapangan (Jaket) untuk sesi malam hari.

BAB III
JADWAL ACARA

Pasal 3

Jadwal acara RAKERNAS telah diatur oleh Panitia Pengarah dan dilaksanakan oleh Panitia Pelaksana antara lain :

1. Tanggal 20 Mei 2022 :
 - a. Registrasi Peserta.
 - b. Acara Pembukaan.
 - c. Pembekalan dan Pengarahan.
2. Tanggal 21 Mei 2022 :
 - a. Pembekalan dan Pengarahan.
 - b. Paparan Program Bidang Bidang.
 - c. Diskusi/Tanya Jawab mengenai Program.
 - d. Kesimpulan Rakernas oleh Tim Perumus.
3. Tanggal 22 Mei 2022 : Acara Penutupan

BAB IV
PESERTA

Pasal 4

1. Peserta RAKERNAS terdiri dari:
 - a. Pengurus Pusat.
 - b. Ketua dan Sekretaris Daerah.
2. Setiap peserta harus memperoleh mandat dari Dewan Pimpinan Daerah serta dari Pembina.

Pasal 5

1. Peserta boleh mengajukan pertanyaan, mengeluarkan pendapat baik secara lisan maupun tertulis didalam forum RAKERNAS.
2. Peserta berkewajiban :
 - a. Mengikuti semua rapat-rapat Paripurna serta menandatangani daftar hadir yang disediakan.
 - b. Mematuhi semua ketentuan yang diatur dalam peraturan tata tertib ini.

BAB V PENDUKUNG DAN KELENGKAPAN

Pasal 6

Pendukung dan kelengkapan RAKERNAS :

1. Penanggung Jawab adalah Ketua Umum KBPP POLRI.
2. Panitia Pengarah adalah Panitia yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Pusat KBPP POLRI yang bertugas menyiapkan Materi yang akan dibahas dan disahkan dalam RAKERNAS serta bertanggung jawab atas kelancaran jalannya persidangan (SKEP terlampir).
3. Panitia Pelaksana adalah Panitia yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Pusat KBPP POLRI yang bertugas menyiapkan sarana dan prasarana agar penyelenggaraan RAKERNAS dapat berjalan lancar dan tertib (SKEP terlampir).
4. RAKERNAS terdiri dari paparan Program Bidang dan Sosialisasi/penjelasan Peraturan Organisasi (terlampir).
5. Tim perumus kerja dibentuk untuk bertugas merumuskan hasil rapat kerja.

BAB VI RAPAT - RAPAT

Pasal 7

1. Seluruh rapat Paripurna dipimpin oleh Panitia Pengarah RAKERNAS KBPP POLRI.
2. Rapat Paripurna dihadiri oleh semua peserta (Pengurus Pusat dan Pengurus Daerah).

Pasal 8

Ketua Bidang memberikan paparan program kerja, didampingi Panitia Pengarah dan Peserta Rakernas dapat memberikan masukan apabila dibutuhkan selama rapat kerja berlangsung, agar rapat tersebut dapat berjalan lancar dan tertib.

Pasal 9

Setiap sidang harus dibuat risalah secara tertulis yang mencakup :

- a. Tempat dan acara;
- b. Hari, tanggal, jam pembukaan dan penutupan sidang;
- c. Nama pimpinan sidang;
- d. Pembicaraan dan pendapat masing-masing;
- e. Nama utusan dan asal delegasinya;
- f. Materi pembicaraan;
- g. Keputusan dan kesimpulan yang diambil;
- h. Keterangan lainnya yang dianggap perlu.

Pasal 10

1. Setiap Peserta wajib mengisi daftar hadir secara digital dalam setiap sesi (pagi, siang dan malam).
2. Bagi Peserta yang tidak bisa hadir di salah satu sesi, wajib memiliki alasan yang kuat dan bisa dipertanggungjawabkan.
3. Peserta wajib sudah berada di lokasi Sidang 30 menit sebelum Sidang dimulai.
4. Bagi Peserta yang mengikuti secara daring (*online*) wajib untuk mendaftarkan kehadirannya dengan mengidentifikasi nama yang hadir dan nama wilayah (Daerah/Resor/Sektor).
5. Demi menjaga kelancaran dan ketertiban sidang, maka setiap daerah diwakili oleh satu orang sebagai Juru Bicara yaitu Ketua Pengurus Daerah atau yang dimandatkan.
6. Pengurus Pusat, Hak Bicara untuk masing-masing bidang diwakili oleh satu orang sebagai Juru Bicara yaitu Ketua Bidang atau yang dimandatkan.
7. Pembicara dapat berbicara setelah memperoleh ijin dari pimpinan sidang.
8. Selama seorang pembicara sedang menyampaikan pokok-pokok pikirannya, tidak boleh diinterupsi.
9. Dengan mengindahkan peraturan tata tertib ini pimpinan sidang dapat menentukan batas waktu untuk berbicara bagi pembicara, jika pembicara dalam berbicara melewati dari batas waktu yang telah ditentukan, maka pimpinan sidang dapat mengingatkan agar pembicara dapat mengakhiri pembicaraan dan pembicara harus mentaatinya.

10. Pimpinan Sidang akan mengatur alur berbicara.
11. Giliran berbicara bagi pembicara diberikan sesuai dengan urutan yang telah terdaftar, kecuali demi kelancaran sidang, pimpinan sidang dapat mengambil kebijaksanaan lain.
12. Jika pembicara menyimpang dari pokok pembicaraan maka pimpinan sidang dapat memperingatkan agar kembali pada pokok pembicaraan semula.
13. Jika pembicara menggunakan kata-kata yang tidak layak atau mengganggu ketertiban atau mengundang untuk melakukan perbuatan yang bertentangan dengan hukum atau dengan peraturan tata tertib ini, maka pimpinan sidang dapat memberikan nasihat dan memperingatkan serta memberikan kesempatan kepada pembicara yang bersangkutan untuk mencabut kata-kata yang tidak layak tersebut, sehingga tidak akan dimuat dalam risalah / laporan sidang.
14. Jika pembicara tidak memenuhi peringatan pimpinan sidang dalam ayat 12 dan ayat 13 diatas atau mengulangi pelanggaran itu, pimpinan sidang wajib melarang pembicara tersebut untuk tidak meneruskan pembicaraan.
15. Jika ada peserta yang melakukan perbuatan yang mengganggu kelancaran persidangan, maka pimpinan sidang memperingatkan agar perbuatan tersebut tidak dilakukan lagi dan bila peringatan ini tidak diindahkan maka pimpinan sidang dapat menyuruh peserta tersebut meninggalkan ruangan sidang.

BAB VII TIM PERUMUS

Pasal 11

1. Pada Rapat Kerja Nasional dibentuk Tim Perumus untuk merumuskan segala sesuatu yang dibicarakan/direkomendasikan, jumlah anggotanya 5 (lima) orang yang terdiri Unsur Pengurus Pusat dan Unsur Pengurus Daerah yang ditunjuk oleh Pimpinan Sidang (SKEP terlampir).
2. Hasil dari Rekomendasi Tim Perumus dilaporkan kepada Pembina dan Peserta.

**BAB VIII
PUBLIKASI**

Pasal 12

1. Keterangan Pers yang berkaitan dengan penyelenggaraan RAKERNAS KBPP POLRI hanya dapat diberikan oleh Ketua Umum atau yang diberi kewenangan untuk hal tersebut.
2. Dewan Pimpinan Pusat dan Dewan Pimpinan Daerah yang berwenang menyiarkan serta mempublikasikan hasil Rakernas.

**BAB IX
P E N U T U P**

Pasal 13

1. Segala sesuatu yang belum diatur dalam peraturan tata tertib ini akan ditetapkan oleh Pengurus Pusat KBPP POLRI.
2. Pelaksanaan RAKERNAS harus berdasarkan Jadwal Acara yang telah ditetapkan.
3. Peraturan tata tertib ini berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 20 Mei 2022

**RAPAT KERJA NASIONAL
KELUARGA BESAR PUTRA PUTRI POLRI**

PANITIA PENGARAH,

Ketua,

Serkretaris,

TTD

TTD

Enita Adyalaksmita, SH, MH

Rioberto Sidauruk, SH, MH





**SAMBUTAN PEMBUKAAN
KETUA UMUM KBPP POLRI**



SAMBUTAN PEMBUKAAN KETUA UMUM KBPP POLRI

RAPAT KERJA NASIONAL
PENGURUS PUSAT KELUARGA BESAR PUTRA PUTRI POLRI
(KBPP POLRI)
MASA BAKTI 2021 – 2026

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat sore,
Salam sejahtera untuk kita semua'
Om Swastiastu, Namo Buddhaya,
Salam kebajikan.

Yang saya hormati Bapak WAKAPOLRI selaku Dewan Pembina Harian Keluarga Besar Putra Putri POLRI (KBPP POLRI), Komjen Pol. Gatot Eddy Pramono & Pejabat Utama POLRI yang hadir pada sore hari ini :

- Bapak WAIRWASUM yang mewakili IRWASUM,
- Bapak KAKORBINMAS yang mewakili KABAHARKAM,

Yth. Bapak/Ibu Dewan Kehormatan,

Yth. Bapak/Ibu Dewan Penasihat,

Yth. & Ytc. Pengurus Pusat KBPP POLRI (PP KBPP POLRI) dan Pengurus Daerah KBPP POLRI (PD KBPP POLRI),

Yth. Teman – Teman dari Ormas Binaan Polri (KB FKPP – Erwin DPR RI, GM FKPP, Ketua Umum SENKOM, Ketua Umum POKDAR, Ketua Umum Forum Komunikasi Doa Bangsa),

Yth. Tamu Undangan (PP POLRI, Dian Kemala, Kowani).

Marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan YME, yang telah memberikan rahmatnya walaupun sempat mengalami perubahan jadwal, Raper Kerja Nasional (RAKERNAS) KBPP Polri hari ini bisa diselenggarakan.

Pertama-tama kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak WAKAPOLRI dan Pejabat Utama POLRI selaku Pembina yang telah memberikan dukungan sehingga RAKERNAS kali ini bisa terselenggara. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Jenderal Pol. (P) Bambang Hendarso Danuri selaku Ketua Umum PP POLRI atas dukungan yang diberikan karena telah memberikan harga khusus untuk menggunakan Gedung Tribrata. Saya mengucapkan selamat datang kepada para pengurus daerah KBPP POLRI dari seluruh Indonesia.

Karena masih dalam suasana hari raya, izinkanlah saya mengucapkan selamat Hari Raya Idul Fitri 1443 Hijriyah kepada kita semua, mohon maaf lahir dan batin. Semoga di Hari Raya Idul Fitri tahun ini, kita kembali fitrah karena selaku manusia biasa, kita tidak lepas dari kekhilafan dan kealfaan. Hari ini juga, tanggal 20 Mei 2022, bertepatan dengan Hari Kebangkitan Nasional, memberikan semangat baru bagi kita KBPP POLRI untuk bangkit → ayo bangkit bersama menuju Indonesia maju.

Bapak/Ibu sekalian,

Rapat Kerja Nasional ini adalah RAKERNAS pertama bagi PP KBPP POLRI masa bakti 2021-2026. RAKERNAS ini merupakan rangkaian dari penyelenggaraan kegiatan HUT KBPP POLRI ke-19 pada 1 Maret 2022 lalu, dan merupakan mandat Munas V KBPP Polri tanggal 28 Februari – 2 Maret 2021.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 45 Anggaran Rumah Tangga (ART) KBPP POLRI, kewenangan RAKERNAS adalah mengevaluasi pelaksanaan Program Kerja Pengurus Pusat, dan menetapkan Program Kerja Pengurus Pusat sebagai penjabaran Program Umum dan Program Khusus, serta dilaksanakan selambat-lambatnya 1 (satu) tahun setelah pelaksanaan Musyawarah Nasional (MUNAS). Sesuai dengan ketentuan, maka RAKERNAS kali ini kita akan fokus kepada berbagai program kerja, sosialisasi Peraturan Organisasi (PO) yang sudah kita sempurnakan dan kembangkan, termasuk di dalamnya mengenai Kartu Tanda Anggota (KTA) dan Database, serta Badan-badan Usaha.

Bapak/Ibu sekalian,

Pengembangan Program Kerja KBPP POLRI didasarkan pada visi KBPP POLRI, yakni menjadi organisasi yang Solid, Modern, Mandiri, dan Berwibawa dalam mendukung transformasi POLRI yang PRESISI menuju Indonesia Maju. Dukungan KBPP POLRI kepada POLRI merupakan amanat Anggaran Dasar (AD) KBPP POLRI dimana KBPP POLRI adalah organisasi tunggal Keluarga Besar Putra Putri POLRI yang didirikan berdasarkan TR KAPOLRI No.T/219/IX/2001 tertanggal 17 September 2001, yang bertujuan untuk mensejahterakan anggota serta mengemban misi POLRI.

Untuk mencapai visi ini, kita memiliki 4 pilar sebagai penopangnya yang kita sebut 4 Pilar KBPP POLRI yaitu:

1. Pilar Pemanfaatan Teknologi. Bagaimana KBPP Polri bisa memanfaatkan perkembangan teknologi industry 4.0 dan Society 5.0 dalam tata kelola organisasi maupun eksternal, termasuk dalam mendukung transformasi teknologi digital pemerintah maupun program digitalisasi di tubuh POLRI.
2. Pilar Peningkatan SDM yaitu bagaimana kita membangun SDM keluarga besar POLRI yang mumpuni sebagai bagian dari pembangunan SDM manusia Indonesia secara utuh yang terampil dan berdaya saing global.
3. Pilar Penataan Organisasi dan Keanggotaan, yaitu bagaimana kita menata organisasi KBPP POLRI untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas untuk menjalankan perannya sejalan dengan AD/ART dan peraturan organisasi demi mencapai tujuan organisasi.
4. Pilar Penguatan Hubungan dengan POLRI, Pemerintah dan Publik, yaitu bagaimana kita melakukan penguatan hubungan dengan pemerintah, masyarakat, dunia usaha untuk menunjukkan eksistensi KBPP POLRI yang memberikan manfaat bagi POLRI, pemerintah dan masyarakat, bangsa dan negara, dan terus membangun citra positif.

Dengan landasan 4 pilar KBPP POLRI tersebut kemudian kita merancang Program Kerja dan terus melakukan sinergi dengan pembina kita agar menghasilkan program yang terbaik untuk bisa kita jalankan ke depan. Dari perencanaan program kerja kedepan yang dirancang oleh bidang-bidang, kita memiliki 119 program kerja baik jangka pendek, menengah dan panjang. Dari program-program kerja yang diusulkan oleh pengurus melalui bidang-bidang, kemudian kita klusterkan berdasarkan 4 pilar KBPP POLRI.

Bapak/Ibu sekalian,

Dalam kerangka penguatan organisasi KBPP POLRI, kita telah melakukan penyempurnaan AD dan ART dan menyempurnakan serta mengembangkan PO sebagai kebutuhan organisasi dalam menghadapi perkembangan yang ada.

Ijin kami laporkan bahwa kami telah memiliki aplikasi KTA digital dan data base. Sistem technology baru ini memiliki berbagai kemanfaatan. Selain untuk KTA digital dan data base anggota, aplikasi ini juga dipergunakan untuk laporan digital dan komunikasi antar anggota. Kami mohon nantinya Bapak WAKAPOLRI bisa meresmikan pembukaan rakernas dan sekaligus me-launching KTA digital dan data base KBPP POLRI.

Ijinkan saya untuk melaporkan kinerja Pengurus Pusat KBPP POLRI Masa Bakti 2021 – 2026 selama satu tahun dalam bentuk tayangan video.

Sebelum saya mengakhiri, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para sponsor yang telah memberi dukungan untuk penyelenggaraan kegiatan HUT dan RAKERNAS KBPP POLRI. Terima kasih juga kepada teman-teman vendor yang telah memberikan kontribusinya. Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Panitia Penyelenggara, baik Panitia Pelaksana (OC) maupun Panitia Pengarah (SC) yang telah bekerja keras mempersiapkan dan menyelenggarakan RAKERNAS ini.

Demikian sambutan saya,
Wassalammualaikum Wr. Wb.

SALAM SETIA!

Jakarta, 22 Mei 2022
PENGURUS PUSAT KBBP POLRI
Ketua Umum,

TTD

Dr. Evita Nursanty, M.Sc.



PENGARAHAN DAN SAMBUTAN KAPOLRI



L SIGIT PRABOWO

PENGARAHAN DAN SAMBUTAN KAPOLRI

YANG DIBACAKAN OLEH WAKAPOLRI

RAPAT KERJA NASIONAL
PENGURUS PUSAT KELUARGA BESAR PUTRA PUTRI POLRI
(KBPP POLRI)
MASA BAKTI 2021 – 2026

Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokaatuuh

Selamat sore,

Salam sejahtera bagi kita sekalian,

Saloom,

Oom santi santi santi oom,

Namo budaya salam kebajikan.

Salam setia,

Yang saya hormati dan kita banggakan, Ketua Umum KBPP POLRI, Ibu Dr. Evita Nursanty, M.Sc.,

Yang saya hormati Sekjen KBPP POLRI Irjen Pol (P) Drs. Siswandi,

Yang saya hormati para Dewan Kehormatan KBPP POLRI,

Yang saya hormati para Dewan Penasehat KBPP POLRI,

Yang saya hormati para Dewan Pengurus Pusat KBPP POLRI ,

Yang saya hormati para Dewan Pengurus Daerah KBPP POLRI,

Yang saya hormati para Dewan Pengurus Kabupaten Kota yang hadir secara daring,

Yang saya hormati para Dewan Pengurus Ketua Bidang KBPP POLRI,

Para Pimpinan Organisasi Kemasyarakatan, Polda Kamtibmas, Ibu Dian Kemala, KOWANI, dan
Teman-teman FKPPi.

Bapak-Bapak Ibu yang saya hormati dan yang saya banggakan,

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kepada Alloh Subhanahu Ta'ala, Tuhan Yang masa Esa atas rahmat dan karuniaNya, kita masih diberikan kesehatan dan kesempatan bagi kita untuk menghadiri Rapat Kerja Nasional KBPP POLRI. Kegiatan ini juga bertepatan dengan sejarah hadirnya cikal-bakal persatuan serta tonggak perjuangan kemerdekaan bangsa yang masih diwariskan sebagai simbol sosial menyongsong Indonesia maju yaitu hari Kebangkitan Nasional RI tanggal 20 Mei 2022. Semangat "ayo bangkit bersama" tentunya patut diposisikan sebagai kekuatan pengungkit bagi generasi penerus bangsa termasuk KBPP POLRI dimanapun berada untuk berjuang dan bekerja keras tak kenal lelah dalam mengukuhkan persatuan, mendorong pulihnya aspek kesehatan ekonomi paska pandemic covid-19 serta menghadirkan karya-karya nyata, membangun kemajuan tanah air tercinta ini.

Saya selaku pimpinan POLRI, sebagai Ketua Dewan Pembina KBPP POLRI juga mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada jajaran pengurus KBPP POLRI baik di tingkat pusat dan daerah atas segenap komitmen, dedikasi, loyalitas, serta pengabdian yang tulus, baik secara individu maupun organisasi untuk bersama-sama dengan POLRI dalam mewujudkan stabilitas keamanan sebagai landasan bagi pembangunan, persatuan dan kesejahteraan. Titik pandang kebangsaan di atas, tentunya sejalan dengan tema Rakernas; "Transformasi KBPP POLRI yang Moderen, Mandiri dan Berwibawa" dimana organisasi KBPP POLRI diharapkan bukan hanya menjadi wadah silaturahmi dan solidaritas putra-putri POLRI tetapi lebih luas kepada upaya konsolidasi organisasi untuk menangkap masa depan. Bangkit, adaptif, bergerak dan maju untuk penguatan internal. Untuk penguatan inter-organisasi yang semakin profesional, untuk mendukung transformasi POLRI yang presisi dan untuk memajukan kehidupan masyarakat.

Hadirin sekalian yang berbahagia,

Tentunya kita perlu mencermati tantangan bangsa saat ini, perlahan tapi pasti pemerintah optimis mengendalikan pandemi covid-19, berbagai aktivitas masyarakat di beragam sektor yang menjadi jantung perekonomian dan pertumbuhan mulai berdenyut. Capaian ekonomi triwulan satu tahun 2022 mencatatkan angka 5,01% menyebabkan lebih baik lebih baik daripada pertumbuhan ekonomi di Cina, Singapura, Korea Selatan dan Amerika. Namun, kita tidak boleh *over-estimate*, masih banyak dinamika tantangan ke depan yang harus dihadapi bersama untuk mempertahankan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi nasional. Tidak dipungkiri kita ada di dalam pacuan setiap negara di dunia yang berlomba dalam tujuan ketidak-pastian, perubahan, kompleksitas, dan ambiguitas masa depan secara global. Demokratisasi, globalisasi,

perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan masih menjadi *theme-changer* perubahan global yang juga terasa imbasnya pada situasi nasional, contohnya; perang Ukraina melawan Rusia, kebijakan pengetatan Amerika Serikat, krisis energi yang punya rantai pasokan global, krisis pangan serta kelangkaan minyak dunia. Agenda-agenda nasional juga harus didukung bersama-sama seperti pemindahan IKN, pembentukan daerah baru otonomi Papua, penyelenggaraan G20 maupun agenda internasional lainnya serta Pemilu serentak 2024, seluruhnya membutuhkan stabilitas keamanan, stabilitas sosial dan stabilitas politik. Kuncinya adalah semangat persatuan kita karena sesungguhnya ini membutuhkan upaya-upaya yang *ekstra-familiry* dan saling bahu-membahu dari semua elemen-elemen bangsa, unsur pemerintah harus bersinergi kuat dengan unsur masyarakat, tidak bisa bergerak parsial, menonjolkan ego-sektoral apalagi meruncingkan perbedaan-perbedaan. Di sinilah peran strategis ormas menjembatani partisipasi masyarakat dalam menjalankan pemerintahan di era demokratisasi sebagaimana KBPP POLRI yang mewadahi anggotanya di seluruh daerah untuk bersinergi bersama POLRI dalam mewujudkan kamtibmas. Demikianlah hidangan tujuan ormas yang tercantum di dalam UU No.16 Tahun 2017 tentang Ormas yaitu untuk berpartisipasi dalam pembangunan demi tercapainya tujuan NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Hadirin yang saya banggakan,

Sebagai sebuah ormas KBPP POLRI memiliki kekuatan besar dan jangkauan yang luas dalam mewadahi anggota POLRI yang berjumlah sangat besar yang tersebar di seluruh daerah. Potensi ini harus dipahami secara utuh, sehingga proyeksi pemanfaatan ini dapat berdaya ungkit optimal untuk kemaslahatan anggota di dalamnya dan masyarakat sekitarnya.

Saya sangat mengapresiasi diberikannya upaya transformasi KBPP POLRI melalui 4 Pilar organisasinya berupa; 1) Pemanfaatan teknologi, 2) Peningkatan sumber daya manusia, 3) Penataan organisasi dan 4) Penataan hubungan internal dan eksternal. Transformasi ini telah mendorong Bergeraknya sel-sel organisasi untuk mendukung kebijakan pemerintah bahkan manfaatnya terasa langsung di tengah masyarakat. Bersama POLRI, KBPP POLRI turut melakukan penanganan covid-19 seperti pembagian masker, menjadi relawan vaksinasi, relawan *tresure covid-19*. KBPP POLRI tercatat sebagai terbanyak se-Indonesia melakukan bakti sosial, mendorong disiplin penerapan protokol kesehatan serta memberikan bantuan pada masyarakat yang banyak terdampak. Bersama POLRI KBPP POLRI turut membantu terciptanya stabilitas keamanan dan ketertiban di daerah-daerah, memberikan bantuan bagi korban bencana alam, melakukan aksi-aksi penyelamatan lingkungan hidup, pembinaan karakter yang Pancasilais bagi generasi muda dan masih banyak kegiatan lainnya pada sektor bisnis, hukum, pertanian, lingkungan hidup, tenaga kerja, olah raga dan lainnya. Tentunya capaian ini adalah prestasi yang

sangat membanggakan, mengharumkan marwah dan wibawa KBPP POLRI di tengah masyarakat. Namun, ke depan masyarakat sangat menantikan program-program KBPP POLRI yang akan dirumuskan di dalam Rakernas tahun 2022 dapat direalisasikan. Oleh karena itu, data-data harus menjadi wadah evaluasi, konsolidasi dan memfokuskan apa yang nantinya menjadi program-program kerja KBPP POLRI ke depan. Mewujudkan transformasi KBPP POLRI yang moderen, mandiri dan berwibawa adalah visi yang sangat mulia. Pilar-pilar transformasi haruslah diarahkan pada kondisi dan realita yang *up-to-date* terjadi di tengah masyarakat. Dalam pemanfaatan teknologi, tata kelola organisasi dimodernisasi untuk mendukung program digital nasional. Pengembangan teknologi digital di POLRI maupun pengembangan talenta digital nasional, jika perlu talenta-talenta digital inilah yang nantinya menguasai dan langsung menjawab pasar digital di Indonesia.

Dalam peningkatan sumber daya manusia, KBPP POLRI juga dapat membantu pemerataan pendidikan dan membangun literasi bangsa sehingga sumber daya manusia Indonesia berkualitas dan mampu bersaing di tengah kompetisi global. Daya literasi juga membangun ketahanan bangsa terhadap *hoax* dan *hate-speech* yang semakin marak di era digital dan *post-truth* saat ini. Sehingga ini juga berdampak pada stabilitas keamanan, selain itu hal yang penting seperti membangun budaya toleransi, karakter Pancasila, kesetaraan jender, perlindungan anak sebagai generasi bangsa juga sangat penting menyongsong bonus demografi dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai salah satu faktor mendorong Indonesia maju. Dalam penataan organisasi, KBPP POLRI perlu menata AD-ART membuat segala dasar hukumnya dalam organisasi untuk tetap selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; organisasi pusat, daerah maupun resor. Agar mengoptimalkan pemenuhan struktur kepemimpinan maupun keanggotaannya serta kemandiriannya sehingga organisasi dapat memastikan berjalannya program-program terealisasi hingga ke daerah dan resor. Dalam hal penataan hubungan internal dan eksternal KBPP POLRI harus memantapkan SDM-nya dalam menjaga solidaritas internal maupun membangun sinergitas eksternal sehingga dapat memberikan manfaat bagi POLRI, pemerintah, masyarakat bangsa dan negara. Dalam hal membangun solidaritas internal kuatkanlah gotong-royong untuk menuntaskan program bersama-sama dan kedepankanlah musyawarah untuk menyelesaikan persoalan-persoalan. Dalam hal membangun sinergitas eksternal, ingatlah KBPP POLRI juga merupakan bagian dari POLRI karena menggunakan nama POLRI sehingga dalam hubungan eksternal KBPP POLRI harus menjaga nama baik organisasi dan nama baik POLRI di tengah masyarakat. Saya juga berharap sinergi POLRI dengan KBPP POLRI juga terus digelorakan untuk mendukung tugas-tugas kepolisian memberikan dukunagan kepada anggota POLRI dalam bertugas. Selain itu, hubungan eksternal juga tercermin dari bagaimana upaya untuk menjaga hubungan dengan media massa, berkomunikasi secara terbuka dan transparan serta bijak dalam bermedia sosial juga penting. Sayangilah wibawa KBPP POLRI dan

POLRI yang telah dibangun dengan kerja keras selama ini. Jangan ibarat nila setitik rusak susu sebelanga. Hindarilah berbagai kekuatan yang kontraproduktif karena media massa dan media social semua kegiatan akan mudah sekali diviralkan dan meluas sehingga mendegradasi citra POLRI maupun KBPP POLRI. Citra organisasi KBPP POLRI juga merupakan penyeimbang marwah institusi POLRI. Jangan menunjukkan aksi-aksi premanime, apalagi berafiliasi dengan kelompok-kelompok intoleran, radikal dan terorisme.

Hadirin yang saya banggakan,

Pada kesempatan yang baik ini tentunya ada beberapa hal yang penting untuk saya sampaikan sebagai pedoman dalam melaksanakan Rakernas KBPP POLRI, **Pertama:** manfaatkanlah momentum Rakernas untuk aktif berdiskusi dan bermusyawarah, merumuskan program-program yang mudah direalisasikan yang terasa manfaatnya di tengah masyarakat. Selaraskan potensi sumber daya manusia dan struktur organisasi secara bijak, terarah, terukur, efektif dan efisien untuk memantapkan KBPP POLRI sebagai *role-model* ormas ideal di tengah masyarakat. **Kedua,** bangunlah modernisasi organisasi yang dibangun dengan inovasi, kreatifitas dan pemanfaatan teknologi informasi secara positif sehingga mendorong transformasi yang adaptif, menjawab tantangan perubahan, kepastian, kompleksitas dan ambiguitas pada segenap aspek kehidupan di masa mendatang. **Ketiga,** jagalah wibawa, nama baik, citra positif, kedisiplinan dan integritas bukan hanya pada level organisasi tetapi pada juga level individu dan keluarga Jadilah agen perubahan, jadilah agen toleransi karena semua ini adalah rohnya bagi kedisiplinan nasional dan semangat nasionalisme yang membentuk sikap, karakter, mental bangsa yang kuat untuk menopang Indonesia maju. **Keempat,** bangunlah kemandirian dan profesionalisme dalam menggerakkan sayap-sayap organisasi. Bahwa KBPP POLRI menjadi rumah bersama bagi keluarga besar generasi POLRI yang mendukung sekaligus memperkokoh kedudukan, tugas pokok dan fungsi, peran POLRI dalam menjalankan tugasnya. Oleh karenanya awasi ketat setiap pelaku anggota di seluruh daerah sehingga tidak melakukan hal-hal yang kontra-produktif. **Kelima,** kuatkan sinergi, kerjasama, kolaborasi komunikasi dengan pemerintah dan seluruh elemen bangsa.

Saya yakin dan percaya, Ketua Umum KBPP POLRI beserta jajarannya dapat menghadirkan sidang equisional yang aktif serta mendukung suksesnya berbagai program pemerintah dan agenda-agenda nasional. Terakhir, pesan saya kepada seluruh insan KBPP POLRI di manapun berada, tetaplah menjadi pejuang-pejuang terus mengobarkan kecintaan kepada negara, patriot persatuan bangsa serta menjadi tonggak yang menggelorakan kemajuan dan kesejahteraan rakyat Indonesia. Inilah pengabdian jiwa dan raga kita untuk bangsa dan negara.

Pada akhirnya, dengan mengucapkan bismillahirrohmanirrohiim Rapat Kerja Nasional KBPP POLRI dengan tema “Transformasi KBPP POLRI yang Modern, Mandiri dan Berwibawa” pada hari ini, Jum’at, tanggal 20 Mei 2022 pukul 16:16 WIB secara resmi saya nyatakan dibuka. Sekian dan terima kasih.

Wassalamu’alaikum warohmatullohi wabarokatuuh,
Saloom,
Oom santi santi santi oom,
Namo budaya salam kebajikan.

Jakarta, 20 Mei 2022.
Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia,

TTD

Drs. Sulistyو Sigit Prabowo, M.Si.

Jenderal Polisi



MATERI RAKERNAS

NOTULENSI PEMBEKALAN NARASUMBER

RAPAT KERJA NASIONAL
PENGURUS PUSAT KELUARGA BESAR PUTRA PUTRI POLRI
(KBPP POLRI)
MASA BAKTI 2021 – 2026

1. NOTULENSI PEMBEKALAN AS SDM KAPOLRI

NOTULENSI PEMBEKALAN RAKERNAS
PENGURUS PUSAT KELUARGA BESAR PUTRA PUTRI POLRI
GEDUNG TRIBRATA JAKARTA SELATAN, 20 – 22 MEI 2022

Topik Materi : “Peran KBPP POLRI dalam Mewujudkan POLRI PRESISI”
Nara Sumber : Irjen Pol. Drs. Wahyu Widada, M.Phil./As SDM KAPOLRI
Hari/Tanggal : Jum’at/20 Mei 2022.

POKOK-POKOK PIKIRAN :

1. Perkembangan teknologi dan masyarakat yang semakin cepat dan adaptif menuntut institusi POLRI untuk cepat beradaptasi mengikuti perkembangan zaman. Adaptasi ini dilakukan dengan cara mentransformasikan Korps Bhayangkara menjadi institusi yang mampu menjawab tantangan zaman dan harapan masyarakat melalui POLRI PRESISI (Prediktif, Responsibilitas, dan Transparan Berkeadilan).
2. **Prediktif** berkenaan dengan pentingnya kemampuan pendekatan pemolisian prediktif (predictive policing) agar POLRI mampu menakar tingkat gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas).
3. **Responsibilitas** berkenaan dengan rasa tanggung jawab yang diwujudkan dalam ucapan, sikap, perilaku, dan pelaksanaan tugas, yang secara keseluruhan ditujukan untuk menjamin

kepentingan dan harapan masyarakat dalam menciptakan keamanan dan ketertiban.

4. **Transparan Berkeadilan** berkenaan dengan realisasi dari prinsip, cara berpikir, dan sistem yang terbuka, proaktif, responsif, humanis, dan mudah untuk diawasi. Sehingga, pelaksanaan tugas-tugas kepolisian akan dapat menjamin keamanan dan rasa keadilan masyarakat.
5. POLRI memiliki peran dalam menjawab tantangan-tantangan ini di era moderen. POLRI PRESISI merupakan pendekatan yang mampu menjaga Kamtibmas berdasarkan data, pengetahuan, dan metode yang tepat.
6. Konsep “kompetensi” telah digunakan sejak tahun 1970-an, ketika D.C. McClelland (1973) mengembangkan gagasan bahwa serangkaian keterampilan dan/atau kualitas pribadi tertentu akan menjadi indikator kinerja.” Kompetensi sebagai syarat transformasi; perubahan sebuah institusi diawali dengan para personilnya. Kompetensi SDM POLRI di setiap lini perlu beradaptasi dengan kondisi zaman. POLRI PRESISI hanya akan terwujud, apabila kompetensi anggota POLRI mampu menjawab tantangan zaman dan harapan masyarakat.
7. KBPP POLRI merupakan salah satu garda terdepan dalam upaya memastikan calon polisi dan polisi berada di jalurnya untuk mengawal peradaban. KBPP berperan menjadi pondasi dalam menumbuhkan dan mengembangkan kompetensi dan kapasitas seorang polisi
8. KBPP POLRI menjadi pendukung dan pendamping proses pembelajaran panjang sebagai bagian dari tumbuh kembang para bibit unggul. Kesinambungan proses ini harus dijaga dan ditingkatkan kualitasnya sebagai kontribusi KBPP POLRI dalam mewujudkan POLRI PRESISI.
9. KBPP POLRI menjadi pendukung dan pendamping proses pembelajaran panjang sebagai bagian dari tumbuh kembang para bibit unggul. Kesinambungan proses ini harus dijaga dan ditingkatkan kualitasnya sebagai kontribusi KBPP POLRI dalam mewujudkan POLRI PRESISI.

DISKUSI/TANYA JAWAB :

Pertanyaan/Tanggapan Peserta :

1. Pertanyaan 1 : KBPP POLRI PD Bali (Dewa Agung Suganda) :
 - a. Apa yang dapat dikerjasamakan antara Biro SDM POLRI dan KBPP POLRI di berbagai daerah karena di Provinsi Bali pada 2 (dua) tahun terakhir ini ada Tim Eksternal pada saat perekrutan/seleksi masuk menjadi Polisi?
 - b. Mengusulkan adanya diklat khusus diadakan untuk anak Polisi yang ingin masuk Akademi Kepolisian (AKPOL)?

2. Pertanyaan 2 : KBPP POLRI PD Sulawesi Selatan (Ilham Arif Sirajudin) :
 - a. Ada ratusan ribu anggota POLRI dan keluarganya, melalui Biro SDM POLRI perlu adanya sosialisasi atas keberadaan dan fungsi KBPP POLRI.
 - b. Anak-anak Polisi perlu dibimbing/diarahkan sejak awal untuk menjadi Polisi.

Jawaban/Tanggapan Narasumber :

1. Pihak pengawas eksternal tidak berfungsi menguji, tetapi hanya menjadi pengawas proses seleksi yang ada. Bisa saja KBPP POLRI menjadi pengawas dalam proses seleksi, tetapi akan dicurigai keberpihakannya oleh masyarakat.
2. Lebih baik membuat proses menyiapkan anak POLRI untuk masuk Polisi dengan cara melakukan komunikasi dua arah antara KBPP POLRI dengan POLRI setempat.

MAKALAH NARASUMBER :

Makalah narasumber lengkap dapat dilihat dalam Lampiran Buku Laporan RAKERNAS ini.

2. NOTULENSI PEMBEKALAN KPK

NOTULENSI PEMBEKALAN RAKERNAS
PENGURUS PUSAT KELUARGA BESAR PUTRA PUTRI POLRI
 GEDUNG TRIBRATA JAKARTA SELATAN, 20 – 22 MEI 2022

Topik Materi : “Peran KBPP POLRI dalam Percepatan Pemberantasan Korupsi”

Nara Sumber : Wuryono Prakoso/Satgas Direktorat Sosialisasi & Kampanye Anti Korupsi.

Hari/Tanggal : Jum’at/20 Mei 2022

POKOK-POKOK PIKIRAN :

1. Jika berbicara tentang korupsi maka siapa yang terlebih dahulu, misalnya Singapura atau Indonesia? Bagaimana dengan GDP-nya? Indonesia jauh tertinggal dari Singapura. Faktor penyebabnya adalah “korupsi’.
2. Peran KBPP POLRI menjadi penting dalam memutus dan percepatan pemberantasan korupsi.
3. Trisula ujung tombak Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam memberantas korupsi ada 3 (tiga). Pertama adalah **Penindakan**, penangkapan/membangun kasus/*case building*) supaya orang takut korupsi. Kedua adalah **Pencegahan**, supaya orang tidak bisa lagi korupsi di berbagai bagian (di dalam sistem pengadaan barang dan jasa, perizinan, perencanaan/penganggaran, dan optimalisasi pendapatan daerah). Ketiga adalah **Pendidikan**, yang berada di bawah “Kedeputian Pendidikan dan Peran Serta Masyarakat” dengan tujuan orang tidak mau korupsi karena dampak korupsi.
4. KPK memiliki program; (1) **Sertifikasi Penyuluh Anti-korupsi** yang dapat diambil sertifikasinya di KPK dengan jalur rekam-jejak berdasarkan CV dan aktivitas penyuluhan yang pernah dilakukan, (2) **Sertifikasi Ahli Pembangun Integritas (API)**. Kedua program tersebut ada di dalam website KPK yang dilengkapi dengan materi-materinya.

DISKUSI/TANYA JAWAB :

Pertanyaan/Tanggapan Peserta :

1. Pertanyaan 1 : KBPP POLRI PD Kalimantan Barat (Bride S.) :
Apakah syarat-syarat program tersebut di atas ada batasan umur? Apakah mantan ASN/ POLRI yang terlibat kasus pidana dapat mengikuti program-program KPK tersebut di atas?

2. Pertanyaan 2 : PP KBPP POLRI Ketua Bidang Hukum & HAM (Fri Hartono, SH, MH.) :
Bagaimana mekanisme penyuluhan hukumnya? Usul, ada MoU/kerjasama antara KPK dan KBPP POLRI.
3. Pertanyaan 3 : Sekjen KBPP POLRI (Drs. Siswandi) :
Jika ada surat pengaduan dari anggota KBPP POLRI, apa jaminan hukumnya dan *feedback* atas surat pengaduan tersebut?

Jawaban/Tanggapan Narasumber :

1. Pimpinan KPK dengan senang hati menerima pada siapapun yang tertarik menjadi penyuluh, termasuk bagi mereka yang pernah terlibat kasus hukum, contohnya wawancara di televisi Angelina Sondakh yang memberikan testimoni kasus hukumnya.
2. KPK menunggu KBPP POLRI untuk berkolaborasi di dalam percepatan pemberantasan korupsi.
3. Seluruh pelapor/pengadu tidak akan pernah terungkap kepada publik, meskipun KPK meminta jatidiri pelapor/pengadu. Pelapor/pengadu dapat bertanya kepada KPK tentang tindak-lanjut laporan/aduannya
4. Untuk tenaga penyuluh KPK, jika telah memiliki keahlian/materi-materi pada bidang-bidang tertentu (pendidikan, hukum, media dan lain-lain) maka akan ditugaskan sesuai bidang/minat oleh KPK. Untuk sertifikasi API, jumlah tenaganya masih sangat terbatas yang diperbantukan KPK sebagai tenaga ahli/konsultan di beberapa korporasi nasional dengan anggaran dari KPK.

Tanggapan Ketua Umum KBPP POLRI :

1. KBPP POLRI sebagai ormas dapat berperan penting dan membantu tugas-tugas KPK.
2. Penyuluhan (API) untuk siapa, target dan mekanismenya supaya KBPP POLRI dapat bekerjasama dengan KPK.

MAKALAH NARASUMBER :

Makalah narasumber lengkap dapat dilihat dalam Lampiran Buku Laporan RAKERNAS ini.

3. NOTULENSI PEMBEKALAN KETUA UMUM KBPP POLRI

NOTULENSI PEMBEKALAN RAKERNAS
PENGURUS PUSAT KELUARGA BESAR PUTRA PUTRI POLRI
GEDUNG TRIBRATA JAKARTA SELATAN, 20 – 22 MEI 2022

Topik Materi : “Visi KBPP POLRI dan Program Prioritas KBPP POLRI”

Narasumber : Dr. Evita Nursanty, M.Sc./Ketua Umum KBPP POLRI

Hari/Tanggal : Sabtu/21 Mei 2022

Pokok-pokok Pikiran :

1. Usia Pengurus Pusat KBPP POLRI Periode 2021-2026 belum genap satu tahun tetapi sudah banyak berupaya melakukan berbagai hal yang diawali oleh konsolidasi organisasi dan kepengurusan, misalnya rapat-rapat pleno dan audiensi-audiensi.
2. Pemahaman tentang Visi KBPP POLRI, yaitu **Solid, Moderen, Mandiri** dan **Berwibawa** yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. **Solid** berarti kukuh, berbobot, tidak mudah goyah, bersatu dalam menghadapi apapun. Kita ingin KBPP POLRI menjadi miniature dan contoh kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia. Tanpa kita solid maka kita tidak akan menghasilkan apapun. **Moderen** artinya selalu beradaptasi kepada kekinian dan berpikir atau bertindak sesuai tuntutan dan perkembangan zaman dan teknologi, misalnya dengan melakukan penyempurnaan AD-ART dan launching KTA KBPP POLRI. **Mandiri** artinya mampu menggerakkan roda organisasi secara berdikari dan tidak tergantung pada pihak lain. **Berwibawa** artinya KBPP POLRI dihormati dan disegani oleh organisasi lain atau orang lain karena KBPP POLRI yang solid, modern dan mandiri.
3. Kemudian pengembangan dari visi harus tergambar dalam rumusan program kerja organisasi yang telah dirumuskan menjadi 12 Bidang Program Kerja. Keseluruhan program kerja dalam penjabarannya harus mampu dikelompokkan dalam klaster-klaster sesuai dengan 4 Pilar KBPP POLRI sebagai berikut. Pertama, **Pilar Pemanfaatan Teknologi**; mampu memanfaatkan perkembangan *4.0 industry* dan *5.0 society* dalam tata kelola organisasi internal maupun terhadap hubungan eksternal, termasuk dalam mendukung transformasi teknologi digital pemerintah maupun program digitalisasi POLRI yaitu program BOS (*Binmas Online System*). Kedua, **Pilar Peningkatan SDM**; membangun SDM KBPP POLRI yang mumpuni sebagai bagian

dari pembangunan SDM Indonesia secara utuh yang terampil, utamanya di era global saat ini yaitu berdaya saing nasional dan internasional. Implementasinya berupa kegiatan pelatihan, pendidikan, pembekalan, sosialisasi sebanyak-banyaknya dengan tujuan peningkatan kapasitas SDM KBPP POLRI. Ketiga, **Pilar Penataan Organisasi**; penataan organisasi yang dinamis sesuai tuntutan terkini yang mengacu pada AD-ART dan peraturan organisasi. KBPP POLRI menjadi organisasi yang efektif-efisien dalam menjalankan program, juga menjadi organisasi akomodatif dan partisipatif disamping berjalannya sistem monitoring dan evaluasi dari pusat hingga daerah untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas di dalam menjalankan peran sesuai AD-ART. Juga memastikan KBPP POLRI tertib administrasi, personalia yang cepat dan berkontribusi positif dalam pencapaian organisasi dalam pelayanannya dan suksesnya agenda-agenda pertemuan-pertemuan organisasi secara nasional sampai ke tingkat daerah. Pelaksanaan kegiatan Rakernas saat ini pada penataan, penyempurnaan, dan pengembangan PO-PO dan program-program kerja KBPP POLRI adalah implementasi dari pilar ke 3 yaitu Pilar Penataan Organisasi. Keempat, **Pilar Penguatan Hubungan Dengan POLRI, Pemerintah dan Publik**; melakukan penguatan yang memberikan manfaat, tidak henti-hentinya akan terus membangun citra positif KBPP POLRI di tengah-tengah masyarakat.

4. Dengan 4 Pilar di atas KBPP POLRI merancang program-program kerja yang harus bersinergi dengan berbagai stakeholder yang ada, baik POLRI, Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan Badan Usaha. Berdasarkan 12 bidang kerja di atas secara keseluruhan ada 119 program kerja, baik program jangka pendek, menengah dan panjang yang harus ditentukan adanya program kerja prioritas. Penetapan prioritas tidak berarti mengebekbelakangkan atau tidak memperhatikan program-program yang telah dibuat. Ada 3 (tiga) hal yang harus dipertimbangan dalam merancang program prioritas. Pertama, **Urgensi**-nya; program kerja mana yang harus ditentukan terlebih dahulu dengan melihat dinamika di tengah-tengah masyarakat. Pentingnya KBPP POLRI dalam mendukung misi POLRI sesuai AD-ART KBPP POLRI. Kedua **Seriusness**-nya; dalam konteks tantangan yang dihadapi secara nasional. Ketiga **Growth**-nya (perkembangannya); memperhatikan pertumbuhan dari waktu ke waktu.
5. Berdasarkan diskusi panjang bersama KAKORBINMAS BAHARKAM POLRI, dalam menentukan program prioritas maka KBPP POLRI harus mendukung dan bersinergi dengan program prioritas KAKORBINMAS POLRI yaitu prioritas pada **BOS (Bimas Online System)**. BOS telah disinergikan dengan KTA digital KBPP POLRI. Selain itu program utama Kakorbimas adalah **Ketahanan Pangan dan Kampung Tangguh**.

4. PEMBEKALAN SESTAMA BIN

NOTULENSI PEMBEKALAN RAKERNAS
PENGURUS PUSAT KELUARGA BESAR PUTRA PUTRI POLRI
GEDUNG TRIBRATA JAKARTA SELATAN, 20 – 22 MEI 2022

Topik Materi : “Strategi Penanganan Intoleransi, Radikalisme dan Terorisme di Indonesia”

Nara Sumber : Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, SH, M.Hum./Sestama POLRI
dan Dewan Penasihat KBPP POLRI

Hari/Tanggal : Sabtu/21 Mei 2022.

POKOK-POKOK PIKIRAN :

1. Penanganan intoleransi dan radikalisme di Indonesia bervariasi tingkatannya, penyelesaiannya harus berdasarkan tingkat bobot dan perbedaan yang ada, baik secara vertikal maupun horizontal masing-masing memiliki potensi eskalasi yang berbeda.
2. Di dalam proses kesejarahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) banyak terjadi perbedaan-perbedaan ideologi, pandangan hidup, sosial, dan ekonomi yang kemudian memunculkan gerakan-gerakan ke permukaan dan *underground* yang tidak terlihat sebagai bentuk-bentuk intoleransi, misalnya Negara Islam (NII), Pembajakan Pesawat Garuda Woyla dan lain-lain. Terhadap setiap sikap intoleransi tersebut maka kita semua harus melakukan upaya-upaya yang terukur dan komprehensif.
3. Untuk menunjukkan eksistensinya, gerakan-gerakan di atas menyerang beberapa tempat religious, kantor-kantor pemerintahan, POLRI, tokoh-tokohnya dan masyarakat umum. Jaringan-jaringan tersebut berkembang sedikit demi sedikit menyebar ke seluruh lapisan masyarakat.
4. Dampak ekonomi perang Rusia-Ukraina sebagai tekanan dari luar negeri menambah beban ekonomi dengan inflasi mencapai 4% pada masyarakat luas, sekaligus menjadi kelemahan-kelemahan yang dimanfaatkan oleh jaringan-jaringan terorisme yang ada. Teror dan rekrutmen yang militan terjadi dengan berbagai cara untuk mencapai misi dan tujuan tertentu agar supaya menjadi negara yang tidak layak ditempati. Keberagaman NKRI apakah akan dilihat sebagai kekuatan yang harus kita jaga atau kelemahan?
5. Peran Badan Nasional Penanggulangan Teroris (BNPT) menjadi penting untuk pencegahan gerakan-gerakan tersebut dengan payung hukum yang ada, yaitu Undang-undang No. 5

Tahun 2018 sebagai antisipasi hingga penindakan yang bisa dilakukan untuk perlindungan dan penegakan hukum sebagaimana mestinya.

6. Potensi dan kekayaan alam Indonesia menjadi daya tarik pihak-pihak luar untuk dimiliki. Sementara kondisi internal demokrasi yang heterogen menjadi tantangan sendiri. Perlu minimal 4 (empat) tahun (Pemilu/Pilkada) untuk menyelesaikannya. Jika kita memiliki pemikiran yang sama maka akan terbangun suasana yang toleran dan tidak muncul tindakan-tindakan teror terhadap upaya-upaya pertumbuhan ekonomi. Investasi akan terhambat jika kita tidak menjaga stabilitas keamanan yang menjadi tugas kita semua. Investasi sangat memerlukan kepastian, terutama dalam wujud jaminan keamanan dalam berusaha.
7. Perubahan-perubahan gerakan-gerakan intoleran tersebut harus terus dicermati dan dicegah dengan strategi kontra-radikalisasi, kontra-narasi, dan kontra-ideologi di sekolah-sekolah. Deradikalisasi juga dilakukan untuk meredam bagi mereka yang terlibat Gerakan radikalisme, meskipun dengan biaya yang sangat besar.
8. Aksi-aksi teror yang dilakukan pada momen-momen keagamaan bertujuan untuk menarik perhatian dunia luar dan dalam negeri sendiri. Bagaimana kita bisa membangun kerjasama baik di luar dan di dalam negeri agar semua berjalan dengan normal.
9. Sementara itu, bagaimana peran KBPP POLRI dengan struktur organisasi yang begitu besar hingga tingkat kecamatan? Bagaimana eksistensinya? Karena permasalahan utama organisasi adalah kesejahteraan. Eksistensi diri sendiri menjadi sangat penting. Membangun jiwa pejuang, loyalitas, kebersamaan untuk maju. Melawan keinginan sektoral adalah lawan yang sesungguhnya bagi organisasi.

DISKUSI/TANYA JAWAB :

Pertanyaan/Tanggapan Peserta Session 1 :

1. Pertanyaan 1 : KBPP POLRI PD Gorontalo (Rosina Kiyul) :
 - a. Intoleransi, radikalisme memiliki rekam jejak, adakah anak Polisi yang terekam jejaknya sebagai pelaku intoleransi dan radikalisme?
 - b. Beredar di medsos, jangan sampai Indonesia menjadi "Singapura Kedua"?
2. Pertanyaan 2 : KBPP POLRI PD Papua (Eliyas W.) :

Kejadian Puncak Jaya di Papua, bagaimana antisipasi BIN di Puncak Jaya karena sudah ada Jenderal yang menjadi korban? Diduga ada kepentingan-kepentingan tertentu?

-
3. Pertanyaan 3 : KBPP POLRI PD Yogyakarta (Andi) :
Isu intoleransi dan terorisme terindikasi pada birokrasi aparat negara, apa saja ciri-ciri mereka yang terindikasi intoleransi dan terorisme?

Jawaban/Tanggapan Narasumber Session 1 :

1. BIN bekerjasama dengan koordinator intoleransi dan terorisme (BNPT), melihat rekam jejak nyata di lapangan dan media sosial yang dapat menjadi bukti pada saat terjadi pemilihan (pejabat). Ada pemetaan terhadap kelompok-kelompok tertentu tentang rencana-rencana dan kegiatan-kegiatannya.
2. Ada beberapa anak POLRI yang terekam pada tahap intoleran, radikal dan jejaringnya.
3. Sulit orang Cina menjadi pemimpin di Indonesia (kasus Singapura) karena sulit memiliki hak pilih dan dipilih tetapi Cina dapat menguasai sebuah negara jika ketidakmampuan mengelola (hutang) negaranya pada proyek-proyek sendiri.
4. Mendukung kebijakan-kebijakan yang langsung dieksekusi akan mempercepat kesejahteraan dengan pengawasan terbaik bagi masyarakat.
5. Ada banyak kemudahan-kemudahan yang diberikan kepada Papua, tetapi bagaimana Papua melihat itu sebagai sebuah peluang. Dengan banyaknya suku di Papua beberapa lembaga pemerintah, termasuk BIN melakukan percepatan pembangunan, misalnya membangun *Youth-Hub* dengan melakukan kegiatan-kegiatan sosial, pertanian, perikanan, umkm dan lain-lain.

Pertanyaan/Tanggapan Peserta Session 2 :

1. Pertanyaan 1 : PP PA KBPP POLRI :
Perempuan sudah terlibat dalam toleransi dan radikalisme, bagaimana membangun imej perempuan Indonesia agar tidak mudah terprovokasi?
2. Pertanyaan 2 : KBPP POLRI PD Kalsel (Joan) :
Bagaimana KBPP POLRI dalam menangani intoleransi dan radikalisme yang tidak terlihat di daerah?
3. Pertanyaan 3 : KBPP POLRI PD Jateng :
Bagaimana membina napiter/eks-napiter dan kerjasama dengan BIN?
4. Pertanyaan 4 : KBPP POLRI PD Kepulauan Riau :
Bagaimana menanggulangi terorisme yang masuk melalui "pintu-pintu tikus" di Kepri?

Jawaban/Tanggapan Narasumber Session 2 :

1. Masalah ekonomi dan kesejahteraan sangat mempengaruhi intoleransi dan radikalisme.
2. Pandangan yang tertutup dan sempit serta lingkungan yang ada akan mudah dipengaruhi oleh paham-paham intoleransi dan radikalisme.
3. Deradikalisasi untuk napiter/eks-napiter harus dilakukan terus-menerus yang dilakukan oleh aparat yang kuat dalam pendirian dan kepribadian.
4. Intel/BIN bukan eksekutor (tidak bisa menangkap) maka akan bekerjasama dengan pihak-pihak lain dengan kemampuan melakukan penyusupan, penggalangan, tempur dan lain-lain yang memiliki/dibatasi oleh payung hukum negara.

MAKALAH NARASUMBER :

Makalah narasumber lengkap dapat dilihat dalam Lampiran Buku Laporan RAKERNAS ini.

NOTULENSI MUNASLUB PENYEMPURNAAN AD & ART

1. Penyelenggaraan Musyawarah Nasional Luar Biasa KBPP POLRI (selanjutnya disebut MUNASLUB) untuk penyempurnaan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga KBPP POLRI (selanjutnya disebut AD/ART) diadakan berbarengan dengan Pelaksanaan Rapat Kerja Nasional KBPP POLRI (selanjutnya disebut RAKERNAS) dengan target utama melakukan Penyempurnaan AD/ART dengan Draft Perubahan AD/ART yang telah disiapkan jauh-jauh hari oleh panitia dengan secermat-cermatnya untuk menghindari perdebatan yang berkepanjangan agar tidak mengganggu Pelaksanaan RAKERNAS.
2. Pengurus Pusat KBPP POLRI telah menyiapkan Draft Penyempurnaan AD/ART sebagai kebutuhan organisasi yang mendesak yang telah disiapkan sebelum Pelaksanaan RAKERNAS dan MUNASLUB, yaitu berupa poin-poin Perubahan/ Penyempurnaan AD/ART berdasarkan Analisis SWOT dan kunjungan/sosialisasi untuk menampung dan menyerap berbagai aspirasi ke berbagai daerah. Tugas pembuatan draft perubahan dan menampung aspirasi pengerjaannya dilakukan oleh Kelompok Kerja (POKJA) yang dibentuk oleh Pengurus Pusat KBPP POLRI yang telah melakukan pendalaman dan review terhadap berbagai Peraturan Organisasi (PO) yang ada. PO yang tidak memiliki "cantolan" di dalam AD/ART maka perlu disesuaikan antara kedua-duanya, tetapi tidak merubah substansi. Sebaliknya, jika ada peraturan tercantum di dalam AD/ART tetapi belum ada PO-nya maka dibuatlah PO yang dibutuhkan, contohnya bagaimana jika ada daerah yang mengalami pemekaran maka dibuatlah PO-nya.
3. Perubahan dan penyempurnaan AD/ART dilakukan agar KBPP POLRI mampu menjadi organisasi yang solid, moderen, mandiri dan berwibawa. Solid berarti kukuh, berbobot, tidak mudah goyah, bersatu dalam menghadapi apapun. KBPP POLRI menjadi contoh kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia. Moderen artinya selalu beradaptasi kepada kekinian dan berpikir atau bertindak sesuai tuntutan

dan perkembangan zaman dan teknologi seperti misalnya dengan melakukan penyempurnaan AD/ART. Mandiri artinya mampu menggerakkan roda organisasi secara berdikari dan tidak tergantung pada pihak lain. Berwibawa artinya KBPP POLRI dihormati dan disegani oleh organisasi lain karena KBPP POLRI.

4. Agenda MUNASLUB disepakati bulat hampir 100 persen peserta, baik Pengurus Pusat KBPP POLRI maupun Pengurus Daerah KBPP POLRI. Seluruh pasal dalam Draft Rancangan AD ART disepakati bulat dengan beberapa catatan kecil dan teknis untuk penyempurnaan AD ART dan selanjutnya Draft Perubahan AD ART secara aklamasi disetujui dengan hasil akhir penyempurnaan sebagaimana terlampir.

NOTULENSI PEMBAHASAN PROGRAM KERJA BIDANG

1. Keluarga Besar Putra Putri Polri (KBPP POLRI) sebagai perpanjangan tangan dari fungsi Binmas POLRI harus ikut menjaga dan mengawal perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat serta membangun kemitraan (*partnership building*) di lingkungan masing-masing sesuai dengan penegasan yang tertuang dalam Perpol Nomor 01 Tahun 2021 tentang Pemolisian Masyarakat, maka dirumuskanlah Program Kerja Bidang KBPP POLRI yang mengacu pada Pelaksanaan 4 (Empat) Pilar Pengembangan Organisasi, yaitu (1) Pemanfaatan Teknologi (2) Peningkatan Sumber Daya Manusia (3) Penataan Organisasi dan (4) Penguatan Hubungan Internal dan Eksternal.
2. Program Kerja Bidang KBPP POLRI Masa Bakti 2021 - 2026 dirumuskan dalam rangka memberikan kontribusi terbaik bagi kepentingan organisasi dan bangsa. Program Kerja Bidang sebagai bagian dari proses pengembangan organisasi dan memajukan masyarakat serta untuk lebih meningkatkan Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi dalam mengabdikan kepada negara, bangsa dan Keluarga Besar KBPP POLRI. Rumusan Program Kerja Bidang dirumuskan berdasarkan apa yang telah digariskan dalam Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga Organisasi (ART) dan Peraturan Organisasi serta tantangan dan kebutuhan organisasi yang diperlukan hari ini dan ke depan yang diadopsi dari usulan setiap bidang serta disempurnakan dalam rapat penyempurnaan pokja yang khusus dibentuk untuk itu. Rencana Program Kerja Bidang merupakan Acuan Program Kerja Nasional yang akan dilakukan peninjauan ulang apabila kelak kemudian hari dibutuhkan penyempurnaan. Program Kerja Bidang merupakan program kerja jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang yang dalam pelaksanaannya akan senantiasa memperhatikan dinamika perkembangan yang ada.
3. 12 (Dua Belas) Program Bidang KBPP POLRI telah dipresentasikan dalam forum Rapat Kerja Nasional (RAKERNAS) yang dalam pelaksanaannya berorientasi pada Kebijakan 4 Pillar KBPP POLRI. Keseluruhan program bidang dalam pelaksanaannya akan besinergi dengan

POLRI serta stake holder yang ada, terutama Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Swasta dan lembaga lainnya. Pelaksanaan Program Bidang dilaksanakan dengan prinsip kemandirian dan kewirausahaan dengan mengembangkan kreativitas seluruh jajaran pengurus pada semua level organisasi dalam rangka menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan bagi Keluarga Besar POLRI dan masyarakat pada umumnya. Kemudian semaksimal mungkin setiap program bidang yang dilaksanakan di tingkat pusat dapat dijabarkan di tingkat daerah guna membangun kemandirian organisasi secara merata di seluruh Indonesia.

4. Berikut ini Perincian 12 Program Bidang KBPP POLRI sebagai berikut :

a. Program Bidang Organisasi, Keanggotaan dan Kaderisasi :

- 1) Program 1 : MUSDA PD KBPP POLRI;
- 2) Program 2 : Pelantikan/Pengukuhan PD KBPP POLRI
- 3) Program 3 : Database Pengurus;
- 4) Program 4 : Database Anggota dan KTA;
- 5) Program 5 : Rapat Pleno PP KBPP POLRI;
- 6) Program 6 : RAKERNAS PP KBPP POLRI;
- 7) Program 7 : RAPIMTAS PP KBPP POLRI;
- 8) Program 8 : Konsolidasi & Pembinaan Pengurus Daerah;
- 9) Program 9 : Penataran Kaderisasi;
- 10) Program 10 : MUNASLUB AD/ART;
- 11) Program 11 : Peraturan Organisasi;
- 12) Program 12 : Orientasi Pengurus;
- 13) Program 13 : Evaluasi Pengurus;
- 14) Program 14 : Kerjasama Ormas Lain.

b. Program Bidang Kesekjenan :

- 1) Membenahi seluruh Arsip, Administrasi dan Dokumen PP KBPP POLRI (Koordinasi dengan Sekretariat PP KBPP Polri);
- 2) Menyiapkan Kesekretariatan;
- 3) Menyiapkan Buku File (Ordner) 34 PD, 11 Bidang dan Kesekjenan;
- 4) Filling Database PP KBPP Polri, Pengurus Daerah, sampai dengan Pengurus Resort dan Sektor (Berkoordinasi dengan Bidang OKK);
- 5) Membagi tugas WaSekjen untuk memonitor dengan membagi wilayah daerah (dengan adanya Koordinator Wilayah atau 5 Korwil);
- 6) Mendata administrasi pelaksanaan Musyawarah Daerah dan pelaksanaan Pengukuhan Pengurus Daerah;

- 7) Membuat Laporan Tahunan 2021-2022 (1 Maret 2021-1 Maret 2022);
- 8) Melakukan analisa dan evaluasi kinerja PP dan PD selama 1 (satu) tahun dengan membuat laporan tahunan 2022-2023 dan 2023 – 2024;
- 9) Mendatakan Pengkaderan KBPP POLRI Pusat maupun Daerah (Koordinasi dengan Bid OKK);
- 10) Menginventarisir MOU PP KBPP POLRI dengan instansi terkait;
- 11) Melaksanakan supervisi ke Pengurus Daerah koordinasi dengan para Ketua Bidang;
- 12) Ralat Koordinasi PP dengan PD secara tatap muka atau melalui Virtual Meeting (Koordinasi dengan Bidang OKK) pengecekan database dan Website KBPP POLRI serta merekapitulasi permasalahan- permasalahan yang ada di Daerah;
- 13) Koordinasi dengan Ketua Umum untuk menjadwalkan PP KBPP POLRI menghadap Pembina (KAPOLRI) dan Ketua PP POLRI untuk melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan;
- 14) Menginventaris ke pengurusan PD yang berakhir 2022 - 2023 koordinasi dengan Bidang OKK dan PD);
- 15) Mendatakan semua laporan kegiatan Pengurus Daerah (memuat kegiatan PD, Resort sampai dengan Sektor) selama 2 (Dua) tahun 2022-2024 dan dimasukkan ke dalam ordner masing-masing Pengurus Daerah;
- 16) Data Center Kesekjenan (Pusat Data Informasi Elektronik);
- 17) Membuat Laporan Tahunan 2022-2023 (1 Maret 2022-1 Maret 2023) dan (1 Maret 2023-1 Maret 2024);
- 18) Menginventarisasi kepengurusan PD yang belum melaksanakan Musyawarah Daerah dan Pengukuhan (Periode 2024-2026);
- 19) Mendatakan jumlah database KBPP POLRI dari Pusat, Daerah, Resort sampai dengan Sektor;
- 20) Mendatakan semua laporan kegiatan Pengurus Daerah (memuat kegiatan PD, Resort sampai dengan Sektor) selama Periode kepengurusan PP KBPP POLRI selama 5 (lima) tahun dari 2021- 2026;
- 21) Menginventarisir dan mendata jumlah MOU PP KBPP Polri dengan instansi terkait selama Periode 2021-2026;
- 22) Membantu/koordinasi dalam Panitia dan Pelaksanaan Musyawarah Nasional PP KBPP POLRI (Munas dilaksanakan sebelum 1 Maret 2026);
- 23) Membuat Laporan Kepengurusan PP KBPP POLRI Periode 2021-202;
- 24) Menyiapkan Memori serah terima kepada Ketua Umum KBPP POLRI yang terpilih (2026 - 2031).

- c. Program Bidang Hukum dan HAM :
- 1) Program 1 : Audiensi Dengan Kementerian/Lembaga/Instansi Terkait;
 - 2) Program 2 : Penataan Aspek Legal dan Standardisasi Surat Menyurat;
 - 3) Program 3 : Membentuk Korwil Otorisasi Produk Hukum;
 - 4) Program 4 : Membuat Buku Sejarah KBPP POLRI;
 - 5) Program 5 : Rakornis Bidang Hukum dan HAM;
 - 6) Program 6 : Mendirikan Pos Bantuan Hukum;
 - 7) Program 7: Revitalisasi Legalitas LBH Bhayangkara;
 - 8) Program 8 : Mendirikan Firma Hukum KBPP POLRI;
 - 9) Program 9 : Penyuluhan Hukum pada Lembaga Pemasayakatan;
 - 10) Program 10 : Penyuluhan Hukum Pada Masyarakat Pedesaan;
 - 11) Program 11 : Mengembangkan Desa/Kelurahan Binaan;
 - 12) Program 12 : Membuat Database Putra Putri POLRI Profesi Pengacara;
 - 13) Program 13 : Inventarisasi dan Pemberdayaan Putra Putri POLRI;
 - 14) Program 14 : Seminar Problem Hukum Pemberantasan Narkoba;
 - 15) Program 15 : **Seminar Problem Hukum** Pemberantasan Radikalisme;
 - 16) Program 16 : Seminar Problem Ketenagakerjaan di Indonesia;
 - 17) Program 17 : Pembaharuan MOU Kepengurusan Lama;
 - 18) Program 18 : Mengadakan MOU Kepengurusan Baru;
 - 19) Program 19 : Review Peraturan Organisasi;
 - 20) Program 20 : Mendirikan Satgas Pemantau Pemilu 2024.
- d. Program Bid. Energi, Sumber Daya Mineral, Ling. Hidup dan Kehutanan :
- 1) Program 1 : Audiensi dengan Kementerian/Lembaga/Instansi Terkait;
 - 2) Program 2 : Pembuatan Pupuk Organik;
 - 3) Program 3 : Bank Sampah;
 - 4) Program 4 : Pemanfaatan Sungai Sebagai Tambak Ikan;
 - 5) Program 5 : Tanaman Bio Filter Permukaan Kali/Drainase Kota;
 - 6) Program 6 : Penanaman Pohon Pelindung;
 - 7) Program 7 : Penanaman Pohon Bakau;
 - 8) Program 8 : Penanaman Tanaman Penahan Erosi;
 - 9) Program 9 : Bimbingan dan Penyuluhan Ketahanan Pangan.
- e. Program Bidang Pendidikan, Pelatihan dan Sumber Daya Manusia :
- 1) Program 1 : Sertifikasi Pengamanan;
 - 2) Program 2 : Sertifikasi Perparkiran;
 - 3) Program 3 : Sertifikasi Transportasi;

-
- 4) Program 4 : Sertifikasi Kebersihan;
 - 5) Program 5 : Integrated Monitoring;
 - 6) Program 6 : Sertifikasi Konstruksi;
 - 7) Program 7 : Sertifikasi Desa Damai;
 - 8) Program 8 : Sertifikasi Agen Perdamaian;
 - 9) Program 9 : Diklat Sibhara;
 - 10) Program 10 : Bimtek Masuk Polisi;
 - 11) Program 11 : Mendirikan Pusat Kajian Kamtibmas;
 - 12) Program 12 : Mendirikan Binmas Online System.
- f. Program Bidang Politik dan Hubungan Antar Lembaga :
- 1) Program 1 : Pengkaderan Kepemimpinan Politik;
 - 2) Program 2 : Audiensi ke Kementerian dan Lembaga;
 - 3) Program 3 : Konsolidasi dengan Pengurus Daerah untuk Mapping Kandidat Calon Legislatif;
 - 4) Program 4 : Mapping Asrama Polisi untuk Sukses Pemilu;
 - 5) Program 5 : Mendorong KBPP POLRI untuk Kaderisasi Caleg dan Saksi (Saksi Luar dan Saksi Dalam);
 - 6) Program 6 : Audensi dengan KPU dan BAWASLU untuk menjadi Pemantau Pemilu.
- g. Program Bidang BUMN, Koperasi, UMKM, dan Kewirausahaan :
- 1) Program 1 : Penyusunan Data Base UKM;
 - 2) Program 2 : Training of Trainer Digital Marketing;
 - 3) Program 3 : Kerjasama dengan Kementerian dan Lembaga Terkait Lainnya;
 - 4) Program 4 : Kerjasama dengan BUMN/BUMD/Lembaga Lainnya untuk Program Bantuan Pembentukan Unit Usaha Baru;
 - 5) Workshop Makanan Sehat Cita Rasa Nusantara dengan Peserta Pelaku UKM Kuliner pada PD Jabodetabek kerjasama dengan Kementerian BUMN, Perdagangan dan Lembaga Terkait Lainnya;
 - 6) Agustus Carnival KBPP POLRI, Bazar Produk UKM, Kuliner & Kesenian dengan Peserta Pelaku UKM pada PD Se Indonesia kerjasama Dengan Kementerian Perdagangan, BUMN, Koperasi, Parekraf dan Lembaga Lainnya;
 - 7) Training of Trainer Strategi Branding & Digital Marketing dengan Peserta Pelaku UKM pada PD Jabodetabek untuk Trainer Se Indonesia kerjasama dengan Kementerian BUMN, Parekraf dan Instansi/Lembaga Terkait Lainnya;
-

- 8) Seminar & Workshop Sosialisasi Regulasi & Legalisasi Produk dengan Peserta Pelaku UKM pada PD Se Indonesia kerjasama dengan Kementerian BUMN, Koperasi, Perdagangan dan Lembaga Terkait Lainnya;
 - 9) Webinar Pengolahan & Kemasan Makanan Beku dengan Peserta Pelaku UKM pada PD Se Indonesia kerjasama dengan Kementerian Koperasi, BUMN, Perdagangan dan Lembaga Terkait Lainnya;
 - 10) Webinar Sistem Marketing Provider Online dengan Peserta Pelaku UKM pada PD Se Indonesia kerjasama dengan Kementerian Perdagangan, BUMN, Koperasi, Parekraf dan Lembaga Terkait;
 - 11) Workshop Handycraft Penunjang Usaha Rumahan dengan Peserta Pelaku UKM pada PD Sel Indonesia kerjasama dengan Kementerian BUMN, Parekraf, Perdagangan dan Pelaku Artcraft Setempat.
- h. Program Bidang Komunikasi, Media dan Informasi :
- 1) Membuat Papan Nama Media Swara Bhayangkara (MSB);
 - 2) Melengkapi persyaratan administrasi Bidang Kominfo;
 - 3) Melengkapi peralatan Kominfo (Kamera , Laptop, Lampu dan peralatan Podcast dll);
 - 4) Membuat WA Blast sebagai media informasi dan memobilisasi anggota untuk menjadi follower media sosial KBPP POLRI;
 - 5) Merekrut wartawan MSB;
 - 6) Membuat Biro tingkat daerah sampai ke Resort;
 - 7) Mengadakan Webinar bekerjasama dengan Kementrian Kominfo;
 - 8) Membuat Berita kegiatan PP KBPP POLRI dan Masyarakat ;
 - 9) Silaturahmi dan audensi dengan Kadiv Humas Mabes Polri Silaturahmi dengan Dewan Pers;
 - 10) Membuat tabloid MSB Produksi Bidang Kominfo;
 - 11) Membuat media informasi melalui Channel Youtube;
 - 12) Seminar Peran putra putri Polri untuk berperan aktif dalam mencegah penyalahgunaan narkoba (bekerjasama dengan BNN & Kominfo) ;
 - 13) Seminar peran media sosial dikalangan remaja;
 - 14) Lomba penulisan dalam rangka HUT Polri dengan tema “Aku bangga jadi anak Polisi”;
 - 15) Memperluas jaringan Channel Youtube MOU dengan sponsor untuk Channel Youtube;
 - 16) Memobilisasi anggota KBPP POLRI menjadi subscriber channel Youtube KBPP POLRI.

- i. Program Bidang Pariwisata, Seni dan Budaya :
 - 1) Program 1 : Lomba Desain Batik;
 - 2) Program 2 : Korps Wanita KBPP POLRI;
 - 3) Program 3 : Training Public Speaking & Appearance untuk Polwan;
 - 4) Program 4 : Training Capacity Building bagi UMKM;
 - 5) Program 5 : Lomba Fotografi Wisata Daerah;
 - 6) Program 6 : Paduan Suara KBPP POLRI;
 - 7) Program 7 : Sekolah Musik dan Vocal KBPP POLRI;
 - 8) Program 8 : Kursus Kolintang;
 - 9) Program 9 : Kursus Tour Guide;
 - 10) Program 10 : Lomba Paduan Suara Tingkat Nasional;
 - 11) Prog. 11 : Kegiatan Bersih Pantai dan Pelestarian Lingkungan Hidup.

- j. Program Bidang Pemuda dan Olahraga :
 - 1) Program 1 : Audiensi dengan Kemenpora;
 - 2) Program 2 : Pertandingan Sepak Bola U 10 – 13;
 - 3) Prog. 3 : Kejuaran Olahraga Tingkat Remaja Bersama Polri;
 - 4) Program 4 : Pendidikan Barista;
 - 5) Program 5 : Pendidikan Belanegara;
 - 6) Program 6 : Jambore Pemuda KBPP POLRI;
 - 7) Program 7 : Pembentukan Pemuda Bhayangkara.

- k. Program Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak :
 - 1) Program 1 : Pemberian Bansos;
 - 2) Program 2 : Pameran Umkm Rakernas KBPP POLRI;
 - 3) Program 3 : Audiensi Dengan Kementerian PPPA;
 - 4) Program 4 : Audiensi Dengan Komisi VIII DPR RI;
 - 5) Program 5 : Audiensi Dengan Artis Ibu Kota;
 - 6) Program 6 : Seminar Peranan Wanita dan Anak;
 - 7) Program 7 : Seminar Kanker Serviks;
 - 8) Program 8 : Kunjungan Kerja Ke Provinsi Banten;
 - 9) Program 9 : Mengadakan Studi Banding;
 - 10) Program 10 : Penanaman Mangrove;
 - 11) Program 11 : Penyuluhan Keterampilan;
 - 12) Program 12 : Pencegahan Stunting;
 - 13) Program 13 : Hotline KBPP POLRI;
 - 14) Program 14 : Pembentukan Karakter Generasi Emas;
 - 15) Program 15 : Pencegahan Pernikahan Dini;
 - 16) Program 16 : Tambahan Gizi Ibu Hamil dan Menyusui;

17) Program 17 : Penyuluhan TPKS.

I. Program Bidang Sosial dan Kesehatan :

- 1) Program 1 : Pelatihan Psychological First Aid (P3K) Kesehatan Mental Korban Bencana;
- 2) Program 2 : Operasi Katarak;
- 3) Program 3 : Pengobatan Gratis;
- 4) Program 4 : Sunatan Masal;
- 5) Program 5 : Suntik Vitamin C dan Tensi Gratis;
- 6) Program 6 : Bimbingan Kesehatan Mental;
- 7) Program 7 : Pelatihan Tanggap Darurat;
- 8) Program 8 : Pembagian Sabun Antiseptik;
- 9) Program 9 : Peralatan Tim Reaksi Cepat;
- 10) Program 10 : Ambulance KBPP POLRI;
- 11) Program 11 : Lembaga Kesehatan KBPP POLRI;
- 12) Prog. 12 : Kerjasama dgn Biddokes Mabes Polri/Rumah Sakit Polri;
- 13) Program 13 : Kerjasama dengan Kementerian/Instansi Lainnya;
- 14) Program 14 : Mamografi dan Kanker Serviks;
- 15) Program 15 : Penyuluhan Aids dan Narkoba;
- 16) Program 16 : Monev Vaksinasi;
- 17) Program 17 : Donor Darah Rekor Muri.

NOTULENSI SOSIALISASI/ PENYEMPURNAAN PERATURAN ORGANISASI

KELUARGA BESAR PUTRA PUTRI POLRI
GEDUNG TRIBRATA JAKARTA SELATAN, 20 – 22 MEI 2022

1. Dalam rangka penguatan organisasi KBPP POLRI telah dilakukan penyempurnaan dan pengembangan Peraturan Organisasi (PO) sebagai kebutuhan organisasi dalam menghadapi dinamika dan perkembangan yang ada, dilakukan sebelum Rapat Kerja Nasional (RAKERNAS) Tahun 2022, telah melakukan pendalaman dan review terhadap 13 PO. Adapun terhadap PO yang tidak memiliki “cantolan” di dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) maka perlu disesuaikan antara kedua-duanya tetapi tidak merubah substansi AD/ART.
2. Sebaliknya, jika ada peraturan tercantum di dalam AD/ART tetapi belum ada PO maka dibuatlah PO yang dibutuhkan, contohnya bagaimana jika ada wilayah daerah yang mengalami pemekaran daerah maka dibuatlah PO, atribut-atribut organisasi juga diatur dalam sebuah PO dan peraturan-peraturan lainnya. KBPP POLRI dengan berbagai peraturan organisasi yang ada memastikan akan adanya tertib administrasi dan personalia yang akan berkontribusi positif terhadap pencapaian organisasi dalam pelayanannya dan suksesnya agenda-agenda organisasi, baik di tingkat nasional maupun daerah.
3. Perubahan dan penyempurnaan PO dilakukan agar KBPP POLRI mampu menjadi organisasi yang solid, moderen, mandiri dan berwibawa. Sidang Pleno RAKERNAS tentang Penyempurnaan dan Sosialisasi PO telah menyepakati keseluruhan Draft PO yang diusulkan, telah diterima dan disetujui secara bulat serta tidak memerlukan pembahasan lebih lanjut dalam forum RAKERNAS dengan dokumen lengkap PO dapat dilihat dalam lampiran.





LAPORAN PENUTUPAN

LAPORAN PENUTUPAN DAN KESIMPULAN

PANITIA PENGARAH RAKERNAS
PENGURUS PUSAT KBPP POLRI
TAHUN 2022

Assalamu'alaikum War. Wab.,
Salam sejahtera untuk kita semua,
Om santi santi om, Namo Budaya,
Salam Kebajikan.

Yang Terhormat Bapak KAKORBINMAS BAHARKAM MABES POLRI,
Yang banggakan Ibu Ketua Umum KBPP POLRI,
Yang saya cinta seluruh Pengurus Pusat dan Daerah,
Hadirin dan undangan sekalian.

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, semoga kita semua senantiasa ada lindungan-Nya. Saya sebagai Ketua Panitia Pengarah (SC) dalam kesempatan ini ingin melaporkan jalannya acara Rapat Kerja Nasional KBPP POLRI Periode 2021 -2026 Tahun 2022 (selanjutnya disebut RAKERNAS). Secara keseluruhan penyelenggaraan RAKERNAS alhamdulillah telah berhasil terselenggara, mulai dari tanggal 20 - 22 Mei 2022 di the Tribrata Darmawangsa, Jakarta Selatan, dengan total peserta yang hadir sejumlah kurang lebih 250 orang. RAKERNAS telah mendapat pengarahan dan dibuka oleh KAPOLRI, Bapak Jenderal Pol. Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si., diwakili oleh WAKAPOLRI, Bapak Komjen Pol. Dr. Drs. Gatot Eddy Pramono, M.Si. RAKERNAS telah dihadiri oleh pejabat-pejabat penting di lingkungan Mabes POLRI, Ketua Umum KBPP POLRI Ibu Dr. Evita Nursanti, M.Sc. beserta jajaran, 34 PD KBPP POLRI se Indonesia, senior dan mantan Ketua Umum KBPP POLRI serta dihadiri beberapa ormas dan undangan lainnya.

RAKERNAS telah dihadiri narasumber yang kompeten dalam bidangnya dan telah memberikan pengarahan dan pembekalan kepada seluruh peserta. Narasumber pertama adalah Ketua Umum KBPP POLRI, Ibu Dr. Evita Nursanty, M.Si. telah memberikan pembekalan berkenaan dengan Visi Misi dan Urgensi Empat Pilar KBPP POLRI dalam membangun organisasi ke depan.

Narasumber kedua adalah As. SDM KAPOLRI, Bapak Irjen Pol. Drs. Wahyu Widada, M.Phil. telah memberi pengarahan dan pembekalan tentang Peran KBPP PORI dalam mewujudkan POLRI PRESISI. Narasumber ketiga adalah dari Direktorat Sosialisasi dan Kampanye Anti Korupsi KPK, Bapak Yoyok Prakoso, telah memberi pembekalan tentang Pendalam Nilai-nilai Anti Korupsi dan Integritas. Terakhir narasumber yang keempat adalah Sestama BIN sebagai Dewan Kehormatan KBPP POLRI, Bapak Komjen Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, SH, M.Hum. telah memberi pengarahan dan pembekalan tentang Strategi Penangan Intoleransi dan Radikalisme di Indonesia. Penyajian Narasumber telah dilaksanakan dan diikuti oleh seluruh peserta dengan antusias yang ditandai oleh dinamisnya forum dengan berbagai pertanyaan dan diskusi antara peserta dengan narasumber.

RAKERNAS telah berhasil mempresentasikan, membahas dan mengesahkan Rencana 12 Program Kerja Bidang (Bidang Kesekjenan; Bidang Organisasi, Keanggotaan dan Kaderisasi; Bidang Sosial dan Kesehatan; Bidang Pemuda dan Olahraga; Bidang Pendidikan; Latihan dan Sumber Daya Manusia; Bidang Politik dan Hubungan Antar Lembaga; Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak; Bidang Pariwisata dan Seni Budaya; Bidang Hukum dan Hak Asasi Manusia; Bidang Energi Sumber Daya Mineral, Lingkungan Hidup dan Kehutanan; Bidang Komunikasi, Media dan Informasi; dan Bidang BUMN, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah). Program Kerja Bidang telah menghadirkan perincian program kerja dari masing-masing bidang secara detail yang siap untuk dilaksanakan sebagai program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

Kemudian RAKERNAS juga telah berhasil melakukan sosialisasi dan penyempurnaan Peraturan Organisasi sebanyak 13 buah (PO 01 tentang Keanggotaan; PO 02 tentang Kode Etik, Disiplin, Sanksi; PO 03 tentang Pergantian Jabatan Pengurus Antar Waktu; PO 04 tentang Kartu Tanda Anggota; PO 05 tentang Musyawarah Nasional, Musyawarah Daerah, Musyawarah Resor, dan Musyawarah Sektor KBPP POLRI; PO 06 tentang Pembentukan Pengurus Daerah, Pengurus Resor, Pengurus Sektor KBPP POLRI Hasil Pembentukan Wilayah Hukum Baru Provinsi dan Kabupaten dan Kota; PO 07 tentang Sistem Pengelolaan Administrasi dan Kesekretariatan; PO 08 tentang Atribut Kelengkapan; PO tentang 09 Penataran dan Pelatihan Kaderisasi; PO 10 tentang Badan-badan; PO 11 tentang Sistem dan Mekanisme Pengurus; PO 12 tentang Rapat-rapat; dan PO 13 tentang Pengelolaan dan Mekanisme Keuangan serta Kekayaan Organisasi).

RAKERNAS KBPP telah berhasil melakukan penyempurnaan AD/ART melalui MUNASLUB yang khusus dilakukan utk penyempurnaan AD/ART sebagai landasan dan pedoman organisasi yang sangat vital. RAKERNAS telah melaunching KTA Berbasis Online, sebagai bentuk perwujudan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Kemudian juga telah telah dilahirkannya *platform data centre* (<https://app.kbpp-polri.or.id/>) yang bertujuan untuk pendataan keanggotaan KBPP POLRI se-Indonesia. Kemudian ke depan diharapkan KBPP POLRI dapat

membangun *platform ekonomi digital* untuk mendukung UMKM di kalangan anggota, yang diharapkan memberikan kontribusi bagi upaya pengembangan SDM dan terintegrasi dengan BOS (Binmas Online System).

RAKERNAS telah berhasil dilaksanakan dan berhasil merumuskan 12 (Dua Belas) Program Kerja Bidang yang insya Allah akan bermanfaat untuk kita semua dan masyarakat pada umumnya serta mampu meningkatkan leverage organisasi. Program Kerja Bidang dalam pelaksanaannya akan dikerjakan KBPP POLRI bekerjasama dan bersinergi dengan seluruh stakeholder, terutama dengan jajaran Keluarga Besar POLRI, pemerintahan, dunia usaha dan lembaga/instansi lainnya, dalam rangka menyongsong lahirnya Indonesia Emas 2030. Kesimpulan RAKERNAS yang berhasil dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Seluruh kegiatan yang berlangsung selama RAKERNAS, baik itu kegiatan Pengarahan dan Pembekalan dari Dewan Pembina, Dewan Kehormatan dan Narasumber, Penyempurnaan AD/ART, Pembahasan Program Kerja, serta Sosialisasi dan Penyempurnaan Peraturan Organisasi diharapkan dapat diimplementasikan pada seluruh daerah di Indonesia.
2. Materi Pembekalan dan Pengarahan dan Pembekalan dari Dewan Pembina, Dewan Kehormatan dan Narasumber, Penyempurnaan AD/ART, Pembahasan Program Kerja, serta Sosialisasi dan Penyempurnaan Peraturan Organisasi diharapkan dapat bermanfaat untuk masyarakat dan Keluarga Besar Putra Putri POLRI.
3. Keseluruhan materi Rakernas yang telah dihasilkan diharapkan dapat berguna dan menunjang kinerja POLRI PRESISI untuk menuju Indonesia maju.

Demikianlah laporan saya, kurang lebihnya mohon maaf apabila ada kata yang kurang berkenan. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu suksesnya penyelenggaraan RAKERNAS dan juga kepada seluruh panitia yang telah bahu membahu menyiapkan kegiatan ini. Semoga KBPP POLRI semakin jaya, maju dan hebat.

Wassalammualaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh,
Salam Sejahtera untuk kita semua.

Jakarta, 22 Mei 2022

PANITIA PENGARAH RAKERNAS KBPP POLRI

Ketua,

TTD

Enita Adyalaksmi, SH, MH

10



REKOMENDASI

PERNYATAAN REKOMENDASI KBPP POLRI

DALAM RAPAT KERJA NASIONAL KBPP POLRI TAHUN 2022

“Membangun Organisasi Integritas SDM yang Solid, Moderen, Mandiri, dan Berwibawa di Era Globalisasi”

Setelah mendengar, memperhatikan, mencermati, dan mendalami berbagai masukan dari Kapolri yang dalam hal ini diwakili Waapolri, AS SDM Mabes Polri, Komisi Pemberantasan Korupsi, dan para peserta Rakernas KBPP Polri yang diselenggarakan pada tanggal 20-22 Mei 2022 di The Tribra Jakarta, KBPP Polri melihat bahwa 4 (empat) pilar KBPP Polri yaitu Pemanfaatan Teknologi, Penataan Organisasi, Peningkatan Kualitas SDM, dan Peningkatan Hubungan Internal EKsternal merupakan bagian dari mendukung visi tugas-tugas Polri.

Untuk itu, Indonesia yang sedang berada di tengah-tengah terjadinya eskalasi dinamika sosial-politik-ekonomi-budaya, sejak akhir abad XX, yang disebabkan hal mendasar, yaitu:

- (1) Dampak globalisasi sebagai akibat dari perkembangan dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK/*ICT*) yang berakumulasi dengan teknologi transportasi, sehingga terjadi berbagai percepatan dalam lalu lintas, mobilitas, informasi, barang, jasa, dan proses transaksi yang diikuti dengan proses robotisasi kehidupan di semua lini kehidupan terutama di sektor produksi yang kemudian diikuti dengan terjadinya *on-line cultural interaction* atau interaksi budaya melalui dunia maya. Dengan kondisi tersebut, walaupun tanpa terjadi interaksi fisik di dunia nyata atau *off-line interaction*, informasi dan komunikasi bebas melalui dunia maya akan berpengaruh pada budaya yang ada dan potensial akan terbentuk budaya-budaya baru.

Dalam kondisi seperti itu KBPP Polri tergerak untuk mencermati secara mendalam dampak keniscayaan globalisasi (termasuk era *post-truth* dan pandemic Covid-19) yaitu tentang apa

yang berubah dan apa yang tidak berubah dan apa **yang seharusnya tetap dan tidak boleh berubah.**

Pada tataran manusia/individu, globalisasi dirasakan merupakan serbuan informasi, sehingga terbuka era baru bagi masyarakat dunia untuk memperoleh dan menyebarkan informasi secara otonom, baik melalui teknologi TIK/ICT maupun melalui “relasi-relasi personal” yang ditemui dari berbagai tempat di dunia, serta informasi yang berwujud fisik langsung berupa pengenalan barang dan jasa yang selalu bersifat “relatif baru” dan pada kedua bentuk relasi tersebut, melekat didalamnya suatu nilai-nilai.

Pada titik tersebut KBPP Polri berpandangan bahwa nilai-nilai yang tidak boleh berubah oleh tekanan globalisasi (termasuk adanya dampak pandemi Covid-19) adalah nilai-nilai kehidupan berbasis kompetensi, yaitu **peningkatan kompetensi berbasis keterampilan teknis, etis, dan leadership (kepemimpinan) baik yang berdimensi universal maupun yang berdimensi khusus dan nilai-nilai pembentuk jati diri bangsa yang telah terkristal dalam Pancasila.** Kemampuan seseorang untuk tetap menegakkan nilai integritas, seperti transparansi, responsive, dan prediktif tidak boleh tererosi oleh tekanan arus globalisasi, apapun bentuk tekanannya serta mampu untuk mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai aktivitas kehidupan agar jati diri bangsa dapat terjaga secara berkelanjutan.

- (2) Menurut sensus Badan Pusat Statistik terjadinya pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia yang saat ini mencapai sekitar 274 juta pada akhir tahun 2021 dan diperkirakan pada tahun 2030 mendatang bisa sebanyak 345 juta jiwa atau bahkan lebih, sementara penduduk dunia kini mencapai sekitar 7 milyar lebih yang akan mencapai sekitar 8.5 milyar pada tahun 2030, yang sekitar separuh dari pertumbuhannya berasal dari 9 negara yaitu India, Nigeria, Pakistan, Democratic Republic of the Congo (Republik Demokrasi Kongo), Ethiopia, Tanzania, The United States of America (Amerika Serikat), **Indonesia**, dan Uganda. Oleh karena itu **KBPP Polri berpendapat** bahwa dalam setiap keadaan atau setiap terjadi perubahan keadaan yang disebabkan oleh arus globalisasi dan perkembangan jumlah manusia, **jati diri bangsa dan nilai-nilai integritas harus tetap tegak.** Bila diibaratkan globalisasi sebagai angin kencang, maka ada dua pilihan sikap, yaitu **membuat tembok pelindung** atau **membuat kincir angin.** Dalam metafora tersebut maka KBPP Polri menentukan sikap yang kedua, yaitu agar angin kencang globalisasi dapat diubah menjadi kincir angin globalisasi yang menghasilkan energi manusiawi untuk meningkatkan kualitas SDM berkemampuan solusi sekaligus membangun tembok manusiawi, yang akhirnya angin kencang globalisasi dapat terkonversi menjadi energi manusiawi yang positif. **Transformasi KBPP Polri yang Solid, Modern, Mandiri, dan Berwibawa** inilah yang menjadi pilihan sikap KBPP POLRI.

Dalam pola sikap seperti itu, **KBPP Polri berpendapat** bahwa upaya peningkatan kualitas SDM Indonesia yang sekaligus mampu memancarkan jati diri bangsa merupakan sebuah keniscayaan. Faktor strategis bagi upaya peningkatan kualitas SDM Indonesia tidak lain adalah melalui terwujudnya proses pendidikan yang memadai, baik formal, nonformal, maupun informal yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan kebutuhan zaman. Kualitas SDM yang mampu menjaga jati diri bangsa sekaligus menegakkan nilai integritas sebagai hasil proses prediktiktif, responsibilitas, dan transparansi berkeadilan diharapkan mempunyai kualifikasi **SDM yang solid, modern, mandiri, dan berwibawa** yang memadai, **maka KBPP Polri mengajak agar seluruh jajaran masyarakat dapat dan mampu menghormati dan menghargai semua unsur lapisan masyarakat, TNI/Polri, para unsur tokoh masyarakat, tokoh pemerintah, dll.**

Dengan kapasitas transformasi KBPP POLRI yang solid, modern, mandiri, dan berwibawa, maka **KBPP Polri berpendapat**, seluruh elemen masyarakat akan dapat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sesuai dengan tujuan diciptakannya teknologi dan mampu menghindari dari dampak negatif teknologi tersebut. Untuk itu KBPP Polri mengupayakan terwujudnya pendayagunaan TIK/ICT melalui peningkatan kemampuan mengolah informasi secara **baik dan benar**, berhasil guna dan berdaya guna, dan dapat mengomunikasikannya secara proporsional. Selanjutnya terkait dengan perwujudan pendayagunaan TIK/ICT, dua jenis upaya strategis telah dilaksanakan KBPP Polri, yaitu dengan dilahirkannya **platform data centre <https://app.kbpp-polri.or.id/>** yang bertujuan untuk pendataan keanggotaan KBPP Polri se-Indonesia dan ke depan diharapkan KBPP POLRI membangun **platform ekonomi digital** untuk mendukung UMKM di kalangan anggota KBPP Polri, yang juga diharapkan memberikan kontribusi bagi upaya pengembangan SDM dan terintegrasi dengan BOS (BINMAS ONLINE SYSTEM) dengan Program Kerja KBPP POLRI. Di samping pendayagunaan TIK/ICT untuk sektor produktif, KBPP Polri menganggap penting dan mendesak untuk tetap ditegakkannya nilai-nilai integritas yang Presisi dalam penggunaan TIK/ICT dan diformulasikan sebagai **kode etik penggunaan media sosial**. Adanya kode etik penggunaan media sosial tersebut merupakan sedikit sumbangsih KBPP POLRI dalam upaya ikut menjaga jati diri bangsa sebagai bangsa yang santun, gotong royong, dan menjunjung tinggi keluhuran budi atau budi yang luhur bagi terwujudnya kerukunan dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

(3) Selanjutnya KBPP Polri juga mencermati bahwa akibat dari keadaan globalisasi yang secara serentak diikuti oleh pertambahan jumlah penduduk dunia, sehingga terjadi proses migrasi penduduk karena faktor ekonomi dan migrasi karena terjadinya konflik, maka KBPP Polri menemukan bahwa terjadinya globalisasi ganda tersebut pada para individu, mau tidak mau akan mengalami proses **benturan nilai**, antara “nilai-nilai” yang dianut berasal nilai budaya dari lingkungan kehidupannya dengan “nilai” yang berasal dari luar dirinya yang diketahui atau

dikenalnya berdasar informasi, baik yang diperoleh dari teknologi, maupun yang berasal dari hasil relasi-relasi antarindividu/manusia.

Selanjutnya, globalisasi yang telah bersifat keniscayaan tersebut, menghasilkan suatu resultante, yang berupa **sikap yang baru** sebagai manifestasi dari perkembangan wawasan yang diperolehnya. Sikap-sikap baru tersebut hakikatnya merupakan **upaya penyesuaian** dirinya terhadap era globalisasi tersebut yang dapat **bersifat dangkal** dan dapat **bersifat esensial** dan ada juga yang bahkan **tidak mampu menyesuaikan** dengan tuntutan globalisasi.

Pada akhirnya dinamika umat manusia menghadapi globalisasi ternyata bahkan meningkatkan angka kemiskinan pada tingkat global. Sebagai misal, untuk kawasan Afrika saja, jumlah penduduk miskin di wilayah itu saat ini berjumlah 416 juta dengan pendapatan kurang dari 1,25 dolar per hari.

Kawasan Asia Selatan adalah wilayah yang paling banyak terkena dampak penambahan penduduk miskin, yang sebelumnya hanya 7 juta orang, menjadi 407 juta orang. Angka kemiskinan juga akan segera bertambah di Amerika Latin, yang sebelumnya hanya 157 juta orang meningkat menjadi 293 juta orang masuk dalam kategori miskin¹. Maka total penduduk miskin di dunia mencapai hampir 1 milyar manusia.

Mendasarkan pada fakta yang terungkap di atas, maka KBPP Polri berpendapat, bahwa **Indonesia perlu memiliki perencanaan jangka panjang di bidang pemenuhan kebutuhan dasar manusia (Butsarman) yang memadai yaitu ketahanan ideologi bangsa yaitu PANCASILA, ketahanan pangan, energi, air, dan kapasitas penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang bersifat konsensus nasional, guna Indonesia mampu untuk survive masa depannya dan juga dalam kemampuannya menjaga eksistensi NKRI dan jati diri bangsa dalam era dinamika global ini.**

Demikianlah pernyataan rekomendasi Rakernas KBPP Polri yang mengangkat tema: TRANSFORMASI KBPP POLRI YANG SOLID, MODERN, MANDIRI, DAN BERWIBAWA, yang juga merupakan bagian dari upaya sumbangsih bagi bangsa Indonesia khususnya dan umat manusia pada umumnya yang merupakan bagian bentuk pengamalan Pancasila dari KBPP Polri dan dalam menyambut hari Kebangkitan Nasional 20 Mei 2022.

Jakarta, 21 Mei 2022

PENGURUS PUSAT KELUARGA BESAR PUTRA PUTRI POLRI

Ketua Umum,

TTD

Dr. Evita Nursanty, M.Sc.

1. Sumber : <http://www.indoberita.co.id/2015/09/jumlah-angka-penduduk-miskin-dunia-meningkat-tahun-2015.html>





SAMBUTAN PENUTUPAN KETUA UMUM KBPP POLRI

SAMBUTAN PENUTUPAN KETUA UMUM KBPP POLRI

RAPAT KERJA NASIONAL
PENGURUS PUSAT KELUARGA BESAR PUTRA PUTRI POLRI
(KBPP POLRI)
MASA BAKTI 2021 – 2026

Assalammu'alaikum War. Wab.,
Salam sejahtera untuk kita semua,
OM santi santi om,
Namo Budaya,
Salam Kebajikan.

Yang saya hormati dan saya banggakan Bapak KAKORBINMAS BAHARKAM POLRI,
Yang saya hormati Bapak Brigjen Teguh Iman Wahyudi, SH, MM, Direktur Dayatif BNN,

Alhamdulillah puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga kita dapat menyelesaikan agenda organisasi kita, yaitu RAKERNAS KBPP POLRI Tahun 2022. Mengawali sambutan penutupan ini saya ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas semua yang ditunjukkan oleh teman-teman Pengurus Pusat maupun Pengurus Daerah KBPP POLRI selama jalannya RAKERNAS ini, sehingga semua agenda kita berjalan dengan baik. Saya sangat yakin RAKERNAS kali ini menjadi awal kebangkitan baru KBPP POLRI sebagai organisasi yang bertransformasi menjadi organisasi yang solid, moderen, mandiri dan berwibawa.

Bapak KAKORBINMAS yang berbahagia, izinkan saya melaporkan perkembangan RAKERNAS sejak hari pertama, hingga hari ketiga, khususnya mengenai apa saja yang sudah kita hasilkan dalam rangka penataan organisasi :

1. Kita telah berhasil menyiapkan Program Kerja KBPP POLRI yang insya Allah akan kita implementasikan begitu Pengurus kembali ke tempat masing masing.
2. Secara khusus kami laporkan kepada Bapak KAKORBINMAS bahwa di tengah-tengah RAKERNAS kami telah melakukan MUNASLUB untuk Perubahan dan Penyempurnaan AD/ART yang alhamdulillah telah berjalan dengan baik dan mendapat persetujuan dari 34 PD yang hadir. Perlu Bapak KAKORBINMAS ketahui bahwa kebutuhan diadakannya MUNASLUB pada Jum'at malam 20 Mei 2022 dalam acara RAKERNAS adalah didasarkan kesadaran kita bersama perlunya penyempurnaan AD/ART sesuai dengan tuntutan kekinian organisasi dan semua Pengurus Daerah yang hadir. Oleh karena itu kita bersatu hati untuk mengadakan MUNASLUB.
3. Kita telah berhasil melakukan Penyempurnaan Peraturan Organisasi (PO) sebagaimana sudah dilaporkan oleh Pimpinan Sidang ada 13 PO dan melakukan sosialisasi kepada Pengurus Pusat dan Pengurus Daerah yang hadir.
4. Kita telah berhasil juga memperkenalkan KTA baru dan database KBPP POLRI yang menjadi solusi bagi persoalan Tata Kelola Keanggotaan KBPP POLRI.

Terima kasih kepada Bapak KAPOLRI yang diwakili Bapak WAKAPOLRI telah melakukan peluncuran Aplikasi KTA. Kita juga telah mendengar berbagai arahan dan masukan yang sangat penting yang disampaikan para narasumber yang kita undang. Pada hari pertama pada saat Pembukaan RAKERNAS berjalan dengan sangat sukses, kita telah mendengar pengarahan dari Bapak KAPOLRI yang diwakili Bapak WAKAPOLRI selaku Dewan Pembina Harian KBPP POLRI. Kemudian malam harinya kita mendengar arahan dari As SDM KAPOLRI, Bapak Drs. Wahyu Widada, M.Phil., yang membahas mengenai pentingnya sumber daya manusia yang kemudian pada malam yang sama dilanjutkan dengan pemaparan narasumber dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Bapak Wuryono Prakoso, Satgas Direktorat Sosialisasi dan Kampanye Anti Korupsi. Setelah itu dilanjutnya dengan MUNASLUB untuk penyempurnaan AD/ART sebagaimana telah disinggung di atas. Kita mengadakan MUNASLUB sampai dengan jam 2 pagi.

Selanjutnya pada hari kedua telah mendengar arahan Ketum KBPP POLRI mengenai Visi, Empat Pilar dan Program KBPP POLRI yang dilanjutkan dengan arahan dari Sestama Badan Intelegen Negara (BIN) selalu Dewan Kehormatan KBPP POLRI yaitu Komjen Pol. Drs. Bambang Sunawibowo, M.Hum yang membahas topik Intoleransi, Radikalisme dan Terorisme. Setelah arahan ini kita melakukan paparan program kerja serta sosialisasi PO.

Bapak KAKORBINMAS dan peserta RAKERNAS yang berbahagia, apa yang sudah kita sepakati ini tentu harus diwujudkan dan menjadi tanggung jawab kita bersama untuk menjalankannya, bukan hanya tanggung jawab Pengurus Pusat, bukan pula hanya Pengurus Daerah, tapi tanggung jawab kita semua anggota KBPP POLRI. Karena itu kita harus memelihara semangat membangun organisasi kita agar terus bergelora, *the time to repair the roof is when the sun is shining*, kata John F. Kennedy, artinya waktu yang tepat untuk memperbaiki atap adalah saat matahari bersinar, bukan pada waktu malam dan gelap. Ada pepatah lain juga mengatakan “tempalah besi selagi panas”, kita harus menjaga momentum agar kita terus bersemangat dan memiliki kekuatan memperbaharui diri maupun organisasi. Saat yang tepat adalah saat ini, dan kita bersama sama harus membangkitkan semangat pengabdian kepada organisasi kita sebagai pintu pengabdian kita kepada POLRI, bangsa dan negara, dan masyarakat. Saya tegaskan organisasi ini adalah milik kita bersama, mari kita bekerja untuk membesarkannya. Mari kita tunjukkan kepada seluruh Indonesia bahwa kita ada dan bahwa kita memang bermanfaat untuk bangsa.

Bapak KAKORBINMAS dan peserta RAKERNAS sebelum mengakhiri sambutan penutupan ini saya ingin menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan KTA Digital dan Database KBPP POLRI. Pada waktu pembukaan sudah disinggung tapi pada saat itu hanya melaunching KTA Digital dan Database KBPP POLRI. Saya sengaja membawakan materi ini di depan Bapak KAKORBINMAS karena ini sangat erat ke depannya dengan Program BOS (Binmas Online System) yang telah dibangun oleh Bapak KAKORBINMAS.

Ketika ditanya berapa jumlah anggota KBPP POLRI, kita tidak mampu memberikan informasi yang akurat tentang jumlahnya se Indonesia. Saya kira Ketua Pengurus Daerah juga tidak tahu. Melalui Aplikasi Database dan KTA Digital kita akan confidence menjawab pertanyaan berapa jumlah anggota KBPP POLRI, tidak hanya secara global, tapi secara detail. Misal kita ingin mengetahui anggota KBPP POLRI di Kabupaten Grobogan dengan hanya satu ketukan, maka informasi yang dibutuhkan akan muncul. Database tidak akan terbentuk apabila Pengurus Daerah tidak mensosialisasikan kepada Resor. Pengurus Pusat tidak mencetak Kartu Anggota, saya saja sebagai Ketua Umum KBPP POLRI yang mencetak Kartu Anggota adalah PD METRO, karena domisili saya ada di Jakarta. Jadi semua berjalan atau tidak berjalannya KTA Digital tergantung pada Pengurus Daerah.

Kita katakan KTA lebih moderen, ya memang karena lebih mudah, kita tinggal google search, cari linknya, dan download, buka <https://app.kbpp-polri.or.id>. Begitu search yang muncul adalah mekanisme pendaftaran sebagai anggota. Coba formnya seperti apa, ada formulir yang harus diisi. KTP pun mesti diupload. Jadi data alamat wajib diisi, data pekerjaan, data minat, data bisnis, relasi hubungan keluarga, dokumentasi penunjang untuk validasi, dan data pendidikan anak sampai hobi. KTA Digital harus diverifikasi oleh Pengurus Daerah. Kita harus menunjuk admin, yang bertugas untuk memverifikasi data yang masuk. Pengurus Pusat tidak akan mencetak

KTA Digital tanpa verifikasi Pengurus Daerah, setelah ada verifikasi baru dilakukan validasi oleh Pengurus Pusat dan kemudian kita baru cetak.

Ada dua kartu, pertama Kartu Tanda Anggota dan yang kedua Kartu Pengurus. Kartu Pengurus yang mencetak adalah pengurus masing-masing sesuai tingkatannya. Kartu Pengurus Pusat ada logo MABES POLRI dan logo KBPP POLRI dan Kartu Pengurus Daerah ada logo POLDA dan logo KBPP POLRI. Jabatan Pengurus disesuaikan dengan Kartu Pengurus. Nomor Kartu Pengurus Pusat itu ada Kode MABES POLRI, sementara Nomor Kartu Pengurus Daerah itu ada Kode POLDA disambung dengan NIK yang bersangkutan. Kita perlu upload Kartu Tanda Penduduk, tanpa upload kita tidak punya data system. Alamat diperlukan karena mereka butuh untuk mengidentifikasi. Begitupun dengan Kartu Tanda Anggota, Pengurus Pusat yang berdomisil di POLDA METRO di KTA ada logo POLDA METRO dan logo KBPP POLRI. KTA terdiri dari KTA untuk Anggota Utama, Anggota Biasa dan Anggota Kehormatan.

Bapak KAKORBINMAS dalam kartu ini tidak hanya database tetapi bisa dijadikan ajang komunikasi antar anggota KBPP POLRI. Jadi kita punya facebook internal, bisa tayang-tayang informasi, tidak untuk publik, khusus untuk anggota KBPP POLRI se Indonesia. Dan di sini diwajibkan untuk mengisi formulir untuk mendata anggota kita masing-masing.

Ada pertanyaan untuk apa hobi segala harus dimasukan ke dalam database, saya punya rencana ke depan untuk nantinya kita tinggal klik. Misal kita mau melihat potensi kita di bidang olahraga, maka kita gampang mendatanya. Apabila di Grobogan banyak yang hobi olahraga bola voli, maka KBPP POLRI akan memperbanyak sarana untuk olahraga bola voli. Inilah tujuan hobi dimasukan dalam database anggota. Begitupun untuk minat misalnya akan memudahkan pendataan. Begitu juga di daerah melalui minat dan hobi akan bisa dibuat berbagai program sesuai potensi daerahnya masing-masing.

Kita mendukung program pemerintah untuk mendukung *suistanable environment*. Ke depan semuanya paperless, bagaimana caranya setiap laporan tanpa kertas lagi. Setiap PD atau Resor mengupload kegiatannya masing-masing. Paperless tidak butuh laporan tulisan kertas ke Sekjen KBPP POLRI. Paperless juga untuk komunikasi diantara kita. Kemudian hal-hal lain banyak yang bisa dilakukan dengan aplikasi yang ada. Aplikasi hanya diakses dengan 2 sistem, kita belum mampu dengan IOS, kita baru bisa dengan Android dan Website. IOS sangat mahal, kita akan ke sana setelah punya anggaran. Saya rasa demikian presentasi mengenai aplikasi, apabila ada pertanyaan bisa langsung menghubungi team teknis kita ada di sini.

Saya rasa begitu yang bisa saya sampaikan, sekali lagi dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besar pada Pengurus Pusat dan Pengurus Daerah KBPP POLRI dan Panitia Penyelenggara (Panitia Pengarah/SC dan Panitia Pelaksana/OC) RAKERNAS. Ke depan kita perlu ada pelatihan khusus untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan Anggota dan Pengurus KBPP POLRI, perlu latihan mental dan moral, serta kedisiplinan yang menjadi ciri utama para orang tua kita, supaya bisa diwariskan kepada Putra Putri POLRI.

Akhir kata dari saya, Wassalamualaikum War. Wab. dan Salam Setia.

Jakarta, 22 Mei 2022

PENGURUS PUSAT KBPP POLRI

Ketua Umum,

TTD

Dr. Evita Nursanty, M.Sc.



SAMBUTAN PENUTUPAN KAKORBINMAS BAHARKAM POLRI



SUWONDO

POLRI

KBPP POLRI



SAMBUTAN PENUTUPAN KAKORBINMAS BAHARKAM POLRI

RAPAT KERJA NASIONAL
PENGURUS PUSAT KELUARGA BESAR PUTRA PUTRI POLRI
(KBPP POLRI)
MASA BAKTI 2021 – 2026

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Syalom, Oom Swastiastu,
Namo Budaya, Salam Kebajikan.

Yang Terhormat Ketua Umum KBPP POLRI, Ibu Dr. Evita Nursanty, M.Sc.,
Sekretaris Jendral KBPP POLRI, Brigjen (P) Pol. Drs. Siswandi,
Pengurus Pusat KBPP POLRI dan dan seluruh Panitia dan Peserta RAKERNAS yang berbahagia.

Pertama-tama mari kita mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas kasih karunia-Nya kita semua bisa melaksanakan kegiatan ini. Saya sudah mendapatkan laporan terkait dengan kegiatan ini. Saya mengucapkan terima kasih, apresiasi kepada Ibu Evita, seluruh panitia, seluruh yang hadir. Saya juga sudah melihat satu frekuensi yang sama yaitu bagaimana menyiapkan Indonesia masa depan, mungkin tadi tidak terlalu perhatian dengan apa disampaikan Ibu Evita, saya ingin mengingatkan bahwa 2030 ada 374 juta warga negara Indonesia dari jumlah yang sekarang, berarti 71 juta, 30 juta diantaranya adalah tenaga kerja. Artinya kita harus menyiapkan, mengamankan, mendukung investasi. Apapun yang digelorkan pemerintah terkait dengan investasi, kita berkewajiban mendukung. Kenapa? jangan sampai anak saya dan anak saudara-saudara saling "bacok-bacokan" hanya untuk mendapatkan pekerjaan. Itu yang harus kita pegang. Saya ingin mengucapkan terima kasih, saya apresiasi atas kesamaan frekuensi inilah yang akan membuat semangat KAKORBINMAS untuk bisa sama-

sama bekerja. Kami mendorong penuh siapa pun yang bisa berinvestasi karena dengan investasi itu akan menghasilkan tenaga kerja, peluang tenaga kerja, jangan sampai ada 30 juta yang menganggur di 2030 sesuai dengan data BPS seperti yang disampaikan ibu Evita.

Sekali lagi terima kasih atas pelaksanaan kegiatan ini. Hadirin yang berbahagia, demikian sambutan saya. Saya tidak akan perpanjang lagi karena saya sudah berbicara, tinggal kita kembali pulang melaksanakan hasil keputusan RAKERNAS dan jangan asik berorganisasi, tapi harus asik melaksanakan tugas yang sudah dibebankan oleh organisasi kepada kita semua.

Demikian sambutan saya, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan dan perlindungan kepada kita sekalian dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara.

Selanjutnya dengan mengucap "alhamdulillah hirobbil alamin", puji Tuhan, RAKERNAS KBPP POLRI, pada hari ini, Minggu, tanggal 22 Mei 2002, pukul 12:00 Waktu Indonesia Bagian Barat, secara resmi saya nyatakan ditutup.

Sekian dan terima kasih,
Wabilahitaufiq walhidayah,
Wassalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh.

Jakarta, 22 Mei 2022

KAKORBINMAS BAHARKAM POLRI,

TTD

Irjen Pol. Suwondo Nainggolan, SIK, MH



LAMPIRAN

FOTO DOKUMENTASI RAKERNAS

















KELUARGA BESAR PUTRA PUTRI POLRI









